

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN SISWA DALAM  
MENGUNGKAPKAN PERTANYAAN PADA PROSES PEMBELAJARAN  
IPAS KELAS V SD MUHAMMADIYAH 12 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memahami Syarat-syarat guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

*Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**Darwin Suganda Pinayungan**

**NPM: 2102090232**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 07 Juli 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

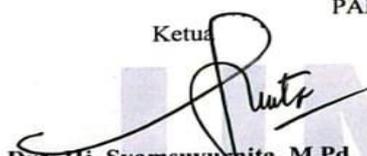
Nama Lengkap : Darwin Suganda Pinayungan  
NPM : 2102090232  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPAS V SD Muhammadiyah 12 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A- ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

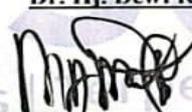
  
Dr. Hj. Syamsuyuknita, M.Pd.

Sekretaris

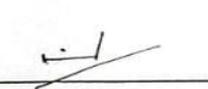
  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si.

1. 

2. 

3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Darwin Suganda Pinayungan  
NPM : 2102090232  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Penyebab Kualitas Siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
17/03/2025	Perbaiki Bab 4	f
21/03/2025	Penulisan Bab 4	f
19/05/2025	Perbaiki penulisan Daftar Pustaka	r
26/05/2025	Perbaiki Penulisan Bab 5	f
03/06/2025	Perbaiki Lampiran wawancara	r
28/06/2025	Ale Sindy	f

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2025  
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Darwin Suganda Pinayungan  
NPM : 2102090232  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Penyebab Kualitas Siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.**

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

**Dra. Hj. Syamsurnita, M. Pd.**

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Darwin Suganda Pinayungan  
NPM : 2102090232  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juni 2025  
Yang menyatakan



**Darwin Suganda Pinayungan**  
**NPM. 2102090232**

## ABSTRAK

**Darwin Suganda Pinayungan, 2102090232 Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Mengungkapkan Pertanyaan Pada Proses Pembelajaran IPAS Kelas V DI SD Muhammadiyah 12 Medan. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penulis ini didasarkan pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 12 Medan yang mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran IPAS. Gejala kesulitan belajar ditandai dengan hasil belajar yang buruk atau di bawah standar. Pembelajaran IPAS terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema yang didasarkan pada muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Problem ini tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPAS pada kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan observasi, wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua mereka. Penelitian ini menemukan bahwabagaimana siswa menghadapi tantangan belajar dalam pembelajaran IPAS dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Siswa menunjukkan sikap yang tidak wajar (sosial). Pencapaian akademik mereka rendah. Siswa menghadapi kesulitan membuat pemahaman baru (metacognition), kecepatan pemrosesan yang lambat, dan kesulitan menafsirkan apa yang dirasakan, didengar, dan dilihat. (Persepsi). Siswa kurang perhatian dan fokus saat belajar (Attention). Mereka juga terlibat dalam terlalu banyak kegiatan yang tidak bermanfaat, sehingga sulit untuk mengingat materi pelajaran (Memory). Faktor internal dan eksternal mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Faktor internal termasuk kurangnya perhatian dalam belajar (konsetrasi), kurangnya partisipasi dan respons siswa dalam kegiatan belajar (reaksi), lambatnya pemahaman siswa (pemahaman), dan nilai ulangan yang tidak tuntas.

**Kata Kunci:** *Siswa yang mengalami kesulitan belajar, Pembelajaran IPAS*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Faktor-faktor Penyebab kesulitan Siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada proses Pembelajaran IPAS siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 12 Medan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program strata-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak dan restu orang tua. Karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd.,M.Pd.** selaku Pimpinan/Kepala Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr.Marrah Doly Nasution,S.Pd.,M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
8. Bapak **Yusrizal Nur,S.Psi** selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12 Medan
9. Seluruh Guru SD Muhammadiyah 12 Medan.
10. Penghargaan dan Terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta **Erwin Pinayungan** dan ibunda tercinta **Donne Brasa S.Pd** yang telah membesarkan, berjuang, memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Medan, 16 Juni 2025

Darwin Suganda Pinayungam

210209023

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Pembatasan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Teori .....	6
2.1.1 Guru dan Proses Belajar Mengajar .....	6
2.1.2 Faktor-Faktor Kebiasaan Siswa Sulit Bertanya .....	7
2.1.3 Mengungkapkan Pertanyaan .....	17
2.2 Penelitian Relevan.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
3. 1 Pendekatan Penelitian .....	19
3. 2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	19
3.2.2 Waktu Penelitian .....	19
3. 3 Subjek dan Objek Penelitian .....	20
3. 4 Sumber Data Penelitian .....	21
3.4.1 sumber data primer.....	21
3.4.2 Sumber data sekunder .....	21
3. 5 Metode Pengumpulan Data .....	21
3.5.1 Observasi.....	21
3.5.2 Wawancara .....	22
3.6 Teknik Analisis Data .....	22
3.6.1 Reduksi data .....	23
3.6.2 Penyajian Data .....	23
3.6.3 Penarikan Kesimpulan .....	23
3.6.4 Verifikasi Data.....	23
3.7 Keabsahan Data.....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>27</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	27
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian .....	30
4.1.2 Hasil Wawancara Orang Tua Subjek .....	30

4.2 Pembahasan.....	39
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	19
---------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Pendoman Observasi Kesulitan Belajar .....	46
Lampiran 02 Pendoman Wawancara Guru.....	51
Lampiran 03 Pendoman Wawancara Peserta Didik .....	53
Lampiran 04 Pendoman Wawancara Orang tua .....	55
Lampiran 05 Hasil Wawancara Guru .....	56
Lampiran 06 Hasil Wawancara Subjek 1 .....	61
Lampiran 07 Hasil Wawancara Subjek 2 .....	63
Lampiran 08 Hasil Wawancara Subjek 3 .....	65
Lampiran 09 Hasil Wawancara Subjek 4.....	67
Lampiran 10 Hasil Wawancara Subjek 5 .....	69
Lampiran 11 Hasil Wawancara Subjek 6 .....	71
Lampiran 12 Hasil Wawancara orang Tua subjek 1 .....	73
Lampiran 13 Hasil Wawancara Orang Tua subjek 2.....	75
Lampiran 14 Hasil Wawancara Orang Tua Subjek 3 .....	77
Lampiran 15 Hasil Wawancara Orang Tua Subjek4 .....	79
Lampiran 16 Hasil Wawancara Orang Tua Subjek5 .....	85
Lampiran 17 Hasil Wawancara Orang Tua Subjek6 .....	85
Lampiran 18 K1 .....	86
Lampiran 19 K2 .....	87
Lampiran 20 K3 .....	88
Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	89
Lampiran 22 Surat Keterangan .....	90
Lampiran 23 Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal (Pembahas) .....	91
Lampiran 24 Berita Acara Setelah Bimbingan Proposal (Pembimbing) .....	92
Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal.....	93
Lampiran 26 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	94
Lampiran 27 Surat Permohonan Tidak Plagiat .....	95
Lampiran 28 Surat Permohonan Izin Riset .....	96
Lampiran 29 Surat Balasan Izin Riset.....	97
Lampiran 30 Berita Acara Skripsi.....	98
Lampiran 31 Hasil Cek Turnitin .....	99
Lampiran 32 Dokumentasi .....	100
Daftar Riwayat Hidup .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah bagian penting dalam kehidupan setiap orang dan tidak bisa dipisahkan dari lingkungan pribadi, keluarga, masyarakat, maupun negara. Melalui pendidikan, akan terbentuk individu yang memiliki kualitas unggul sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Secara sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai upaya manusia untuk membantu individu menjadi diri mereka sendiri, yang berkembang sesuai dengan bakat, karakter, kemampuan, dan hati nurani mereka secara menyeluruh, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang unggul dan memiliki kemampuan yang baik (Mulyasana, 2015). Belajar merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan tingkah laku itu disebabkan karena adanya sebuah pengalaman. Dari pengalaman tersebut akan didapat sebuah pengetahuan, perilaku, ketrampilan itu semuanya didapat melalui latihan yang didasari atas kemauan dan tujuan.

Menurut Harold Spears dalam (Suprijono, 2014), belajar adalah proses di mana seseorang harus mampu melakukan pengamatan, membaca, meneladani, bereksperimen, menyimak, serta menaati arahan yang telah diberikan. Dengan demikian, Hal ini menjadi pemicu bagi siswa untuk mengasah keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta memiliki sikap terbuka dan demokratis. Menurut (Sanjaya, 2015) para ahli berpendapat bahwa pertanyaan yang dirancang dengan baik dan menarik dapat berdampak positif pada siswa dalam beberapa cara, yaitu:

- a) dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas secara keseluruhan,
- b) dapat

meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, c) dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan mendorong mereka untuk menemukan jawaban, dan d) dapat memenuhi harapan siswa terkait masalah yang mereka hadapi. Menurut penjelasan tersebut, pertanyaan sangat penting selama proses pendidikan berlangsung. Karena itu, agar siswa bisa bertanya dengan efektif, guru perlu memiliki keterampilan dan kualitas pengajaran yang baik.

Menurut (*Syah 2012*) sebagian besar tahapan proses pembelajaran ini melibatkan perubahan perilaku siswa. Perubahan perilaku ini termasuk perilaku psikomotorik, kognitif, dan efektif. Perubahan ini membantu siswa mencapai tujuannya. Jadi, selama proses pengembangan, perencanaan, dan desain pembelajaran siswa perlu berada di tengah-tengah semua kegiatan. Siswa bertanya selama proses pembelajaran karena mereka ingin tahu tentang sesuatu yang mereka pelajari, menurut (*Marno dan Iris 2010.*)Pertanyaan-pertanyaan ini membuat siswa fokus pada pertanyaan tersebut dan memberi mereka informasi baru. Pertanyaan tersebut akan membuat siswa menyadari bahwa ada masalah, membuat mereka bertanya-tanya tentang.

Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa masalah menghambat siswa dalam menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPA. Masalah-masalah ini termasuk minat rendah siswa terhadap pelajaran IPA; penguasaan materi yang buruk oleh siswa; minat rendah siswa dalam menjaga kesehatan; kemampuan berbicara yang buruk siswa; dan kurangnya kepercayaan diri siswa. Guru juga tidak sering menggunakan metode pembelajaran pada saat yang tepat.

Menurut (*Surya, 2015*) menyatakan bahwa sebagai guru, Anda harus

mengenal dan memahami elemen-elemen tersebut dalam konteks ini. Aspek ini terbagi menjadi dua kategori: internal dan eksternal. Aspek internal termasuk minat, penguasaan materi, kesehatan, kemampuan bicara, dan percaya diri. Aspek eksternal termasuk metode pengajaran, media pengajaran, interaksi dengan guru, dukungan teman, dan suasana kelas.

(Cholifah., 2013) melakukan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa beberapa faktor menyebabkan kesulitan siswa dalam menjawab pertanyaan di kelas V salah satu indikator hubungan antara guru dan siswa termasuk dalam kategori kesulitan yang tinggi. Oleh karena itu, hasil penelitian mengindikasikan bahwa guru kurang berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa merasa takut dan enggan untuk bertanya kepada guru mereka. Pertanyaan juga menjadi unsur krusial dalam kegiatan pembelajaran sebab memungkinkan siswa untuk lebih memahami permasalahan yang berhubungan dengan materi.

Merujuk pada latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melaksanakan studi yang berhubungan dengan masalah tersebut dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Mengungkapkan Pertanyaan Pada Proses Pembelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan” Peneliti memberikan Solusi

1. Menggunakan strategi 5W+1H (What, Why, Who, Where, When, How) sebagai pedoman dalam merumuskan pertanyaan.
2. Memanfaatkan Media Pembelajaran yang Menarik.
3. Menggunakan gambar, video, atau simulasi.

4. Menggunakan aplikasi atau platform pembelajaran interaktif
5. Melibatkan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan diidentifikasi dalam penelitian ini dirumuskan antara lain:

1. Keterlibatan siswa dalam pelajaran IPAS masih tergolong rendah
2. Minimnya penguasaan materi
3. kurangnya minat siswa terhadap materi
4. Rendahnya kepercayaan diri dalam mengungkapkan pertanyaan pada proses Pembelajaran IPAS.
5. Menghadapi kesulitan dalam berbahasa saat melontarkan pertanyaan kepada pengajar selama sesi pembelajaran berlangsung.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Pertanyaan studi ini difokuskan pada pertanyaan berikut: Bagaimanakah kontribusi faktor penyebab kesulitan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan selama proses pembelajaran IPAS Kelas V?

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Fokus penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menyampaikan pertanyaan selama berlangsungnya pembelajaran IPA di kelas V untuk menghindari kesalah pahaman.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Merujuk dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini ialah mengungkap berbagai faktor yang menghambat siswa dalam bertanya saat proses pembelajaran IPAS di kelas V.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Semoga hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sejumlah pihak, di antaranya:

1. Bagi guru, dapat berfungsi sebagai panduan untuk lebih memahami bidang studi IPAS mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran.
2. Untuk siswa, sebagai panduan untuk meningkatkan pembelajaran mereka.
3. Untuk sekolah, sebagai panduan untuk guru menunjang peningkatan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.
4. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai referensi kajian untuk penelitian mereka sendiri.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Guru Dan Proses Belajar Mengajar**

Perlu dicatat bahwa istilah proses mengajar belajar (PMB) dianggap lebih tepat untuk pembelajaran interaksi instruksional antara guru dan siswa lebih tepat digunakan dibandingkan dengan istilah proses belajar mengajar (PMB). Ini karena dalam proses ini, guru (mengajar) biasanya yang paling aktif, dan kemudian aktivitas siswa (belajar), bukan sebaliknya (Supriyadi, 2013) Belajar adalah perilaku siswa dan siswa yang rumit. Sebagai suatu proses, belajar hanya dapat dialami secara langsung oleh siswa itu sendiri. Mereka adalah orang yang menentukan apakah proses belajar terjadi atau tidak. Proses ini terjadi karena siswa memperoleh pengetahuan tentang hal-hal yang terdapat di sekitar mereka. Menurut Skinner, belajar merupakan tindakan. Orang memperbaiki respons mereka saat mereka belajar; sebaliknya, mereka menurun saat mereka tidak belajar. Dalam proses belajar ditemukan hal-hal berikut:

1. Peluang terjadinya suatu kejadian yang memicu respons dari peserta didik.
  2. Respons yang disampaikan oleh siswa.
  3. Konsekuensi serta berfungsi memperkuat respons tersebut. Penguat muncul dari stimulus yang memperkuat konsekuensi itu. Sebagai contoh, perilaku respons yang baik dari peserta didik diberikan hadiah, sedangkan perilaku respons yang kurang baik dikenai teguran atau hukuman (Dimiyati, 2013)
- Dalam kegiatan pembelajaran, guru bertugas untuk memotivasi dan membina siswa serta memberikan fasilitas agar siswa dapat mencapai

tujuannya. Selain itu, guru memiliki tanggung jawab untuk melacak semua kejadian atau peristiwa yang berlangsung di dalam kelas atau tindakan siswa di dalamnya untuk membantu pertumbuhan siswa selama proses pembelajaran

(Saondi dan Suherman, 2012)

### **2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Siswa Sulit Bertanya**

Guru dituntut untuk menghadirkan lingkungan belajar yang memikat dan menyenangkan agar siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam memenuhi kebutuhan dan tujuan mereka (Slameto, dalam Saondi dan Suherman, 2012) Salah satu tanggung jawab utama seorang guru adalah mengajar siswanya. Jika guru melakukannya dengan benar, siswa diharapkan untuk belajar di lingkungan sekolah, terdapat beberapa hal yang dapat diamati, yaitu guru yang mengajar dengan baik, siswa yang rajin belajar, setengah hati, atau siswa pura-pura belajar dan tidak belajar sama sekali. Dalam situasi ini, ketika guru juga menyadari tanggung jawab pembelajaran mereka, ternyata ada masalah yang dihadapi siswa. Guru juga mulai menyadari bahwa masalah belajar dapat disebabkan oleh lingkungan siswa (Dimiyati, 2013)

#### **2.1.2.1 Faktor Internal**

##### **a. Minat Siswa Terhadap Pelajaran**

Menurut Shaleh dan Wahab dalam (Riwahyudin 2015 .) minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memusatkan perhatian dan bertindak kepada individu, kegiatan, atau kondisi tertentu yang menarik perhatian dan menimbulkan rasa senang. Dalam konteks ini, minat melibatkan pemusatan

perhatian pada suatu hal tertentu serta dorongan untuk mendekati, mempelajari, menguasai, dan berinteraksi dengan subjek tersebut).

#### **b. Penugasan Siswa Terhadap Materi Pelajaran**

Menurut Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, aktivitas 'menanya' diartikan sebagai tindakan mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait sesuatu yang diamati atau hal yang belum dipahami dari pengamatan tersebut, mulai dari pertanyaan faktual hingga hipotetik. Secara etimologis, istilah keterampilan bertanya terdiri dari dua unsur, yakni 'terampil' dan 'tanya.' Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata 'bertanya' berasal dari kata dasar 'tanya' yang diartikan sebagai meminta penjelasan, dan "terampil" yang berarti memiliki kemampuan atau kecakapan untuk menyelesaikan tugas. Keterampilan bertanya merupakan proses pembelajaran yang terjadi melalui interaksi timbal balik antara guru dan siswa yang bertujuan memperoleh jawaban yang jelas melalui respons lisan dari guru atau siswa masing-masing membutuhkan metode tertentu untuk menjawab pertanyaan (*Astuti 2015*).

Menurut (Prilanita & Sukirno, 2017) menyatakan bahwa bertanya adalah bagian penting dari komunikasi sehari-hari. Setiap pertanyaan yang diajukan memiliki banyak arti yang tersirat. Pertanyaan dapat menunjukkan tingkat pengetahuan seseorang tentang masalah atau materi yang dibahas. Pertanyaan yang diberikan akan lebih kompleks jika seseorang memiliki lebih banyak pengalaman belajar atau pengetahuan. Pengalaman belajar itu terlihat dari sejauh mana seseorang menguasai atau memahami suatu materi. Oleh karena itu, semakin luas

pemahaman seseorang terhadap materi, semakin kompleks pertanyaan yang akan muncul.

### **c. Menyenangi Materi Pelajaran**

Jika seorang pendidik mampu memberikan metode serta penggunaan media pembelajaran yang dapat memikat minat siswa, sehingga mendorong mereka untuk belajar secara lebih optimal. Artinya, hambatan yang dialami siswa dalam mempelajari IPAS tergantung pada bagaimana pendidik mengajarkan materi. Tidak banyak media proses belajar yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa serta membuat proses belajar menjadi menyenangkan. Salah satu permainan yang dapat kita gunakan untuk mengajar adalah ular tangga. Permainan ini menggunakan media visual, yang melibatkan penggunaan indra penglihatan, dan dikenal sebagai media ular tangga digunakan sebagai media grafik karena disajikan dalam bentuk visual atau gambar. Selain itu, permainan ular tangga dapat mengajarkan anak-anak keterampilan atletik dan kerja tim (Zuhdi dalam Widodo, 2014).

### **d. Kesehatan Siswa**

Karena kesehatan adalah kondisi tubuh yang sehat, (KHairina & Syafrina, 2017) menyatakan bahwa kesehatan sangat memengaruhi keinginan seseorang untuk belajar. Jika kesehatan seseorang buruk, proses belajar akan terganggu. Faktor tubuh seperti indra penglihatan dan pendengaran dapat memengaruhi minat belajar siswa. Menurut Supriyono (2013). Siswa yang memiliki kondisi fisik kurang sehat cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, karena konsentrasi mereka mudah terganggu sehingga proses belajar menjadi sulit dan melelahkan. Demikian pula, anak-anak yang memiliki fisik lemah, sering mengalami pusing, atau masalah

kesehatan lainnya biasanya tidak mampu bertahan lama saat belajar dan cepat merasa lelah. (Danim, 2020) menyatakan bahwa ada banyak definisi yang berbeda untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa. Pertumbuhan siswa secara umum didefinisikan sebagai peningkatan dalam ukuran atau berat badan dalam jangka waktu tertentu. Perkembangan siswa adalah transformasi bertahap dalam kemampuan, emosi, dan keterampilan yang berlangsung seiring penambahan usia. Proses perkembangan fisik manusia berkembang secara sistematis dan bertahap dalam urutan tertentu yang berulang. Perkembangan ini berkembang langkah demi langkah, sebagian dekat dengan beberapa bentuk status. matang. Perubahan fisik dan perkembangan daya intelektual termasuk dalam gerakan perkembangan manusia ini. Perkembangan daya intelektual dikaitkan dengan perubahan kecerdasan, keahlian, kemampuan menalar, pengaruh peristiwa, dan pengalaman hidup (Danim, 2020).

#### **e. Kemampuan Berbicara**

(Daryanto & Basyaruddin, 2013) menyatakan bahwa kebanyakan orang kesulitan berbicara di depan umum. Keahlian seperti ini harus dilatih dan dikembangkan sejak awal ketika anak-anak belajar berbicara dengan baik. Membangun keberanian anak-anak untuk berbicara dengan orang lain dan menyampaikan kebenaran membutuhkan pendekatan dan metode pengajaran yang unik. Ada beberapa tugas yang dapat kita selesaikan, di antaranya:

1. Membiasakan anak untuk pergi ke pengajian atau acara serupa dan membuat mereka terbiasa menyimak.
2. Berkolaborasi dengan anak-anak dalam belajar bersama

3. Kita juga dapat digunakan untuk mengajarkan anak berbicara dengan berani.
4. Kita harus memperhatikan dan bertanya tentang perasaan kita, kesehatan kita, dan masalah lainnya setiap hari.

#### **f. Rasa Percaya Diri Siswa**

Surya dalam Ristiani (2016) menyatakan bahwa rasa percaya diri siswa adalah keyakinan mental yang optimis tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah dan mampu menyesuaikan diri dengan situasi. Badanya pengakuan dari lingkungannya dapat membantu perkembangan rasa percaya diri dari segi perkembangan. Unjuk prestasi merupakan salah satu tahapan dalam proses pembelajaran yang menggambarkan "ekspresi diri" yang diakui oleh guru serta teman-teman sekelas. Apabila seseorang berhasil menyelesaikan tugas dengan lebih sering, Anda akan memperoleh pengakuan publik dan menjadi lebih percaya diri. Jika Anda gagal berulang kali, Anda dapat menjadi kurang percaya diri. Siswa mungkin takut belajar jika mereka tidak memiliki rasa percaya diri yang kuat. Pembelajaran diri adalah masalah yang aneh dengan gejala ini (Dimiyati, 2013) Selain itu, memiliki kepercayaan diri yang baik bisa membantu seseorang membentuk pandangan positif tentang dirinya sendiri serta terhadap lingkungan atau keadaan di sekitarnya.

(Kamil2018).

#### **2.1.2.2 Faktor Eksternal**

##### **1. Metode Pembelajaran Yang Digunakan Guru**

Menurut (Darmadi, 2013) metode belajar adalah semua kegiatan yang sistematis dilakukan oleh guru sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran yang

diajarkan, bermaksud menghasilkan proses belajar yang berhasil guna dan sesuai harapan perubahan tingkah laku siswa yang diinginkan. Ini juga membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, minat, dan nilai yang diinginkan. Siswa tidak dapat belajar secara efektif hanya dengan membaca, mendengar, dan menulis. Banyak hal lainnya diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Saat ini, praktisi pendidikan telah menggunakan berbagai metode inovatif, seperti cycle learning dan problem posting, dengan hasil positif menurut Sumadji dalam (Priadi., 2018). Keberhasilan belajar dapat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran guru, menurut (Priadi, 2018) . Jika pendekatan yang menarik dan berpusat pada siswa (berpusat pada siswa) digunakan, dorongan dan harapan akan meningkat. Siswa akan dibangkitkan, yang akan menghasilkan interaksi yang lebih efektif antara siswa dan pengajar dapat terjalin, sehingga mutu pembelajaran menjadi lebih baik.

#### **b. Media Pembelajaran yang Digunakan Guru**

Media pembelajaran menjadi komponen penting dalam proses belajar mengajar. Pendidik sering menggunakan media tersebut sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa lebih mudah memahaminya. Pengaplikasian media ini dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak psikologis, seperti menumbuhkan minat, menciptakan keinginan baru, serta meningkatkan motivasi belajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dipakai untuk menyampaikan informasi atau pesan dengan tujuan instruksional atau mengandung tujuan pengajaran. Di situ ia mengamati bahwa proses komunikasi berjalan dengan baik dengan bantuan media komunikasi

Hamalik dalam (Arsyad 2016). Media pembelajaran membantu siswa mengorganisasikan informasi, mengalihkan perhatian mereka, dan mengendalikan emosi mereka, menurut Rahman dan Amri (2020). Menghidupkan keinginan siswa, membuat pelajaran lebih jelas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan kemampuan indera, dapat dilakukan melalui pemanfaatan media pembelajaran yang dapat mengaktifkan proses belajar, mengurangi dominasi guru, serta meningkatkan partisipasi siswa. Menurut Zaini (2019), siswa membutuhkan media pembelajaran sebagai sarana perantara. Melalui media tersebut, guru mampu menarik perhatian peserta didik, sehingga aktivitas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Dengan demikian, guru dituntut untuk memiliki pengetahuan serta pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang mencakup:

1. Peran media dalam mendukung pencapaian tujuan akademik.
2. Faktor-faktor yang membentuk proses belajar.
3. Kaitan antara penggunaan media pendidikan dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan.
4. Manfaat atau peran media pendidikan dalam proses pengajaran.
5. Beragam jenis perangkat dan metode media pendidikan yang dapat digunakan.
6. Penerapan media pendidikan dalam berbagai mata pelajaran.
7. Usaha dan strategi untuk melakukan inovasi dalam pengembangan media pendidikan.

### **c. Hubungan Siswa dengan Pendidik**

Seorang siswa dan pendidik sangat terkait, baik dalam hal penguasaan materi maupun pembentukan karakter atau tindakan. Hasil belajar siswa sangat berkaitan erat sesuai dengan sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pendidik sebelumnya. Kompetensi guru sebagai perancang proses belajar turut memengaruhi hasil pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru perlu memahami taksonomi hasil belajar yang selama ini digunakan sebagai dasar untuk membuat tujuan pembelajaran. Taksonomi ini sudah akrab bagi semua guru (Usman dalam Riwahyudin, 2015). Menurut Azwar dalam Riwahyudin (2015), mengutip beberapa rumusan

karakter yang meliputi:

1. Pandangan mempunyai tujuan.
2. Sikap memiliki kekuatan atau intensitas terhadap sesuatu.
3. Keluasan sikap mencakup sikap yang dapat disetujui atau tidak disetujui. 4. Sikap memiliki tingkat konsistensi yang berarti bahwa ada korelasi antara sikap dan reaksinya terhadap objek.
4. Spontanitas: seberapa spontan subjek menyatakan sikapnya terhadap objek. Oleh karena itu, sebagai pendidik harus mampu mengubah tingkah laku atau Karakter siswa sesuai dengan rumus karakter ini.

### **d. Perilaku Guru dalam Mengajar:**

Peran guru sangat vital dalam jalannya proses pembelajaran. Mereka harus memiliki keterampilan dasar seperti pemahaman materi, semangat, dan keterlibatan. Penuh kasih sayang dalam proses mengajar atau mendidik setiap

siswanya. Menurut Witherington dalam (Marno & Idris, 2018) Mengajar adalah aktivitas yang dijalankan oleh pendidik guna meningkatkan aktivitas pembelajaran siswanya, tanpa mempertimbangkan status sosial ekonomi, agama, kebangsaan, atau faktor lain (*Drajat dan Effendi 2019*). Ini berarti bahwa dalam proses mengajar guru, siswa mengalami perubahan perilaku yang meliputi perubahan dalam sikap, pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, dan pemahaman, sangat dihargai. Dalam gagasan ini, penting bagi guru untuk berfungsi sebagai pembimbing, pemimpin, dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk membentuk dan menanamkan berbagai norma positif dalam diri peserta didik. Peran guru adalah menanamkan nilai-nilai yang dianggap baik ke dalam karakter siswa. Hubungan antara peserta didik dan guru memiliki hubungan Psikologis. Interaksi antara guru dan siswa berlangsung karena adanya kebutuhan timbal balik. Anak-anak ingin memperoleh banyak ilmu dari guru mereka, sementara guru berkeinginan untuk membantu dan membimbing anak-anak dengan memberikan pengetahuan yang mereka butuhkan (Djamarah, 2019 )

#### **e. Dukungan Teman dalam Pembelajaran**

Menurut (Danim, 2020) orang tua memiliki kekuatan besar, bahkan saat anak-anak masih kecil. Sepertinya kekuatan grup teman sebaya. Ketika hubungan dalam keluarga tidak akrab atau tidak mendukung, hal ini menjadi semakin penting. Dalam situasi seperti ini, banyak anak dan remaja tidak melakukan diskriminasi terhadap kelompok yang mereka ikuti. Bahkan jika mereka terlibat dalam kegiatan ilegal atau negatif, mereka sering berpindah ke kelompok lain hanya karena kelompok tersebut menerima mereka. Menemukan, menurut Nelson dan De Backer

dalam (Ulfah & Ariati, 2018) menunjukkan bahwa dukungan sosial akan meningkatkan keinginan seseorang untuk belajar. Dukungan yang diberikan oleh rekan akademik yang percaya Individu yang tersedia untuknya akan meningkatkan motivasi akademiknya. Teman sebaya adalah sumber luar yang dapat membantu seseorang mencapai tujuan mereka. Mereka juga berperan penting dalam memupuk keinginan siswa untuk berprestasi di sekolah. Meskipun keragaman teman sebaya sangat bermanfaat, Anak-anak sering kali kurang mengakui keberadaan orang lain sebagai individu yang berbeda dari diri mereka. Kelompok teman sebaya memberikan peluang yang sama bagi orang dewasa dan anak-anak untuk belajar berbagai keterampilan sosial, seperti berbagi dan memimpin atau empati serta kolaborasi tim (Danim, 2020).

#### **f. Pengelolaan Kelas yang Mendukung Pembelajaran**

Pengelolaan kelas terdiri dari berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendorong perilaku siswa yang diharapkan, mengulangi, atau diinginkan. Menghentikan perilaku siswa yang tidak diharapkan, menciptakan serta mempermudah organisasi kelas yang efektif, dan menciptakan hubungan interaksi personal dan lingkungan sosial dan emosional yang positif. Sebagai pengelola kelas, guru perlu menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, mengarahkan serta mengarahkan perkembangan intelektual dan sosial peserta didik, serta menyusun dan menjalankan proses pembelajaran dengan pendekatan yang efektif. Namun, tanggung jawab guru di kelas mencakup peran manajer, pendidik, dan pengajar (Darmadi, 2013). Sebagai pengelola ruang belajar, guru wajib mengatur kelas dengan baik karena kelas merupakan tempat berkumpulnya siswa dan guru untuk

menerima materi pelajaran, sekaligus mendukung terjalinnya interaksi pembelajaran yang efektif. Apabila pengelolaan kelas kurang baik, maka proses belajar mengajar akan mengalami gangguan. Anak-anak mungkin akan bosan dengan tinggal di kelas lebih lama (Djamarah, 2019) Ruang kelas adalah ruang di lingkungan kelas yang dijalankan oleh guru dan peserta didik dalam" melaksanakan tugas-tugas pembelajaran, menurut (Darmadi, 2013) Ruang kelas mempengaruhi pertumbuhan siswa terpengaruh secara tidak langsung, baik dari segi fisik, mental, kognitif, maupun emosional sosialnya. Guru harus memahami cara mengatur ruang dan perabot kelas agar aman, nyaman, dan kreatif selama pembelajaran langsung.

### **2.1.2.3 Mengungkapkan Pertanyaan:**

Menurut (Darmadi, 2013) pada dasarnya aktivitas belajar memungkinkan kita untuk mengetahui dan mempelajari segala hal yang ingin diketahui. Dalam konteks pembelajaran, interaksi tanya jawab antara guru dan siswa mencerminkan interaksi kelas yang berlangsung secara dinamis di berbagai arah dan multiarah. Ini mengajarkan siswa diajak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap materi yang telah mereka pelajari dan mengajukan pertanyaan yang dapat menjelaskan berkaitan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, menerima umpan balik terkait materi, serta mampu menarik perhatian siswa.

Siswa mungkin tidak bertanya karena tiga alasan, menurut Lubis (Prilanita & Sukirno, 2017) ketidakpercayaan siswa, kurangnya pemahaman materi, dan guru yang tidak komunikasi dengan baik. oleh karena itu tidak dapat Selain itu, siswa tidak memiliki kemampuan untuk bertanya. Selama kegiatan pembukaan pelajaran, guru harus memiliki keterampilan dalam mengajukan pertanyaan yang merangsang

siswa agar berpikir lebih mendalam dan membuat ide-ide sendiri daripada hanya mengharapkan jawaban yang benar yang telah disampaikan oleh guru. Pertanyaan-pertanyaan itu produktif dan memberi siswa kesempatan untuk berpikir. Selain itu, pertanyaan itu menarik untuk dijawab oleh siswa (Supardi, 2013).

## **2.2 Penelitian Relevan**

Sebagai pendukung dalam penelitian ini dan mendukung penelitian (Prilanita & Sukirno, 2017) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran dan penguatan yang efektif dari guru berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sedangkan dukungan dari rekan sebaya tidak memiliki pengaruh tersebut. Selain itu, dukungan guru, penerimaan dari teman sebaya, serta pemahaman terhadap materi secara kolektif memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap keterampilan bertanya siswa, sementara proses pembelajaran itu sendiri tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Dengan kata lain, metode pembelajaran dan penguatan yang diberikan oleh guru berdampak secara tidak langsung terhadap kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode deskriptif sendiri merupakan bentuk penelitian yang bertujuan menyajikan deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti, berdasarkan data yang diperoleh dari sampel atau populasi, sebagaimana adanya, tanpa dilakukan analisis yang mendalam ataupun penarikan generalisasi secara luas (Sugiyono 2019)

##### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 12 Medan yang terletak di Jalan Sei Sikambang C. II, wilayah Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 20118.

###### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Maret. Untuk keterangan lebih rinci, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul		■							
2.	ACC Judul		■							
3.	Bimbingan		■	■						
4.	Seminar Proposal					■	■			
5.	Penelitian Menyusun Skripsi							■	■	
6.	Sidang Meja Hijau									■

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (dalam Chesleh Tanujaya, 2020), subjek penelitian merujuk pada atribut, karakteristik, atau nilai-nilai yang melekat pada seseorang. Dalam penelitian ini, subjek atau informan yang dipilih adalah 10 siswa kelas V dari total 25 siswa. Hasil wawancara dengan wali kelas V mengungkapkan bahwa terdapat enam siswa yang menghadapi hambatan dalam belajar, yaitu ML, CAS, MR, TAP, VCK, dan MRS. Informan dalam penelitian ini dibatasi dengan alasan bahwa mereka dianggap mampu menyajikan informasi yang sah, tepat, dan reliabel mengenai hambatan belajar yang dialami siswa dalam proses pembelajaran IPS di SD Muhammadiyah 12 Medan.

Sementara itu, Menurut Sugiyono (dalam Chesleh Tanujaya, 2020), objek penelitian diartikan sebagai suatu aktivitas yang mengandung variabel-variabel tertentu yang dipilih untuk diteliti dan dianalisis guna menarik suatu kesimpulan. Objek penelitian merupakan titik pusat dalam suatu studi ilmiah. Dalam penelitian ini, fokus yang dikaji adalah kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Pemilihan objek tersebut dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hambatan belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS.

Untuk mendapatkandata yang akurat dan dapat dipercaya, peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode ini merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena secara rinci dan jelas. Penelitian deskriptif juga tergolong sebagai penelitian non-eksperimental, karena peneliti tidak melakukan manipulasi atau pengendalian terhadap variabel

yang diteliti. Peneliti ingin memberikan gambaran tentang Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menyampaikan pertanyaan selama kegiatan pembelajaran IPAS di kelas V.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

#### 3.4.1 Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas V SD Muhammdiyah 12 Medan.

#### 3.4.2 Sumber Data Sekunder

Adapun Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari informasi yang diperoleh melalui guru, kepala sekolah, serta orang tua siswa.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencatat perilaku nyata dari individu, objek, maupun peristiwa yang sedang terjadi. Teknik observasi ini digunakan sebagai metode pengumpulan data primer dengan cara mendokumentasikan tindakan subjek (manusia), objek (benda), atau peristiwa secara teratur tanpa melibatkan tanya jawab atau interaksi langsung dengan pihak yang diamati. Pada penelitian ini, pengamatan dilakukan terhadap siswa kelas V selama proses pembelajaran berjalan. Metode observasi yang dipakai adalah observasi partisipasi pasif, dimana peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa ikut campur secara langsung. Peneliti kemudian mencatat menganalisis, dan menyimpulkan hambatan belajar yang dialami siswa selama pembelajaran IPAS di kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Alat pengumpul data

yang dipakai oleh peneliti adalah lembar observasi.

### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang bertujuan mengumpulkan informasi mengenai individu, peristiwa, kegiatan, organisasi, motivasi, emosi, dan aspek lainnya melalui interaksi antara dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (interviewee). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru kelas V, kepala sekolah, serta orang tua murid. Wawancara dengan guru kelas V dilakukan sebagai tahap awal sebelum penelitian dimulai untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan dikaji. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai kesulitan belajar siswa serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hambatan tersebut dalam pembelajaran tematik kelas V di SD Muhammadiyah 12 Medan. Selama wawancara, peneliti bisa memanfaatkan buku catatan. Catatan lapangan menjadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif, sehingga digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh secara objektif selama kegiatan pembelajaran IPAS yang mungkin tidak terdokumentasi dalam lembar observasi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data mencapai kondisi kejenuhan.

#### **3. 6.1 Reduksi data**

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih informasi utama, memusatkan perhatian terhadap aspek-aspek yang lebih rinci, sekaligus membantu peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya dan mengaksesnya saat diperlukan. Data hasil observasi dan wawancara umumnya masih bersifat kompleks, sehingga perlu disajikan secara lebih sederhana namun tetap lengkap dan akurat.

### **3.6.2 Penyajian data**

Dengan menyajikan data, informasi tersusun secara terorganisir dalam pola hubungan yang mempermudah proses pemahaman. Data disajikan dalam format kelompok informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan untuk mencapai sasaran penelitian. Pada fase ini, data yang terkumpul sudah dikategorikan dan disajikan secara naratif agar memudahkan interpretasi secara sistematis sebelum dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan ini berbentuk deskripsi atau representasi dari suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau belum sepenuhnya dipahami, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Kesimpulan tersebut dapat berupa hubungan sebab-akibat, pola interaksi, hipotesis, maupun sebuah teori.

### **3.6.4 Verifikasi Data (*Conclusions drawing/Verifying*)**

Tahap akhir dalam analisis data adalah melakukan verifikasi data. Verifikasi ini dilakukan ketika kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan berpotensi berubah jika tidak didukung oleh bukti kuat selama proses pengumpulan

data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut diperkuat oleh bukti yang sahih dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan itu akan menjadi kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

### **3.7 Keabsahan Data**

Terdapat Empat standar yang digunakan sebagai metode pengecekan untuk menjamin validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi kredibilitas (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan konfirmabilitas (confirmability).

#### **1. Uji *Credibility***

Uji kredibilitas merupakan upaya untuk memastikan keandalan atau tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dapat diperkuat melalui beberapa cara, seperti memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan ketekunan, melakukan triangulasi, berdiskusi dengan rekan, menganalisis kasus negatif, serta melakukan pemeriksaan oleh partisipan (pemeriksaan anggota), sehingga kepercayaan terhadap hasil temuan penelitian dapat terjamin.

#### **2. Uji *Transferability***

Pengujian keteralihan (transferability) data dilakukan dengan melihat sejauh mana laporan penelitian mampu menyajikan penjelasan yang terang kepada pembaca mengenai hasil penelitian. Jika pembaca dapat memahami hasil penelitian dengan baik melalui laporan tersebut, berarti laporan tersebut telah sesuai dengan standar transferabilitas.

### **3. Uji *Dependability***

Uji dependabilitas, yang dalam penelitian kuantitatif dikenal sebagai reliabilitas, mengacu pada konsistensi penelitian. Suatu penelitian dianggap reliabel jika pihak lain dapat melakukan pengulangan atau replikasi terhadap proses penelitian tersebut. Pengujian ini mencakup audit menyeluruh terhadap seluruh tahapan penelitian yang telah dilakukan.

### **4. Uji *Confirmability***

Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dianggap sah jika telah disetujui oleh berbagai pihak. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar berasal dari proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil tersebut memang merupakan produk dari proses tersebut, maka penelitian memenuhi kriteria konfirmabilitas. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan teknik pemeriksaan data melalui triangulasi. Menurut William Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono, triangulasi adalah metode verifikasi data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber, cara, dan waktu. Ada beberapa jenis triangulasi, seperti triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik.

#### **a. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk menguji keakuratan data dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik. Data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi dengan data dari observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Dalam

penelitian ini, triangulasi teknik yang diterapkan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsikan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini, data diperoleh menggunakan beragam instrumen, antara lain pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi, serta catatan lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan berbagai kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V dalam proses pembelajaran IPAS SD Muhammadiyah 12 Medan faktor yang mempengaruhinya.

##### **4.1.1 Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 12 Medan yang beralamat di Jalan Sei Sikambing C. II, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 20118. Dalam hal bagaimana siswa menghadapi tantangan dalam pembelajaran IPAS, berikut adalah beberapa contoh: Hasil wawancara dengan wali kelas V, Ibu Cut Tehdi, menunjukkan bahwa dari 25 siswa, 6 mengalami hambatan dalam proses belajar. Saat berlangsungnya pembelajaran, siswa yang mengalami kesulitan belajar kerap mengganggu teman-temannya hingga membuat mereka merasa kesal. Siswa tersebut tidak ingin mengambil pendidikan dengan serius. karena itu tidak suka aktif dalam aktivitas kelompok. Ketika mendapatkan nilai ujian yang rendah, ia merobek lembar ujian tersebut karena khawatir orang tuanya mengetahuinya

Ketika hasil ulangan dikoreksi, siswa menggunakan tip-ex untuk mengubah nilainya. Dalam pengamatan di kelas, peneliti mengamati bahwa para siswa kerap mengajukan pertanyaan berlebihan dan mengganggu temannya saat mengerjakan

tugas, yang membuat temannya merasa kesal. Perilaku ini mencerminkan sikap yang sesuai dengan indikator kesulitan belajar sosial. Siswa memiliki hasil belajar yang menunjukkan ketidakefektifan belajar sesuai dengan indikator kesulitan belajar, yakni rendahnya hasil akademik. Siswa mungkin tidak memahami materi ketika guru menyajikan soal-soal latihan, namun siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya soal karena kurang memahami materi. Kondisi mempelajari di waktu siang yang panas menyebabkan peserta didik menjadi lelah dan kehilangan minat belajar. Ini sejalan dengan indikator metakognisi, yang menunjukkan kesulitan dalam membangun pengetahuan baru. Siswa yang menghadapi tantangan dalam belajar biasanya lebih lambat dalam menyelesaikan dan mengumpulkan tugas dibandingkan dengan siswa lainnya. Kondisi ini berkaitan dengan indikator kesulitan belajar berupa kecepatan pengerjaan pemrosesan. Siswa tidak memahami materi secara langsung ketika guru menjelaskannya. Selain itu, Ketika guru memanfaatkan media pembelajaran seperti buku tema, peta, bola dunia, KIT IPA, dan lingkungan sekitar, siswa menunjukkan tantangan dalam memahaminya. Ini sejalan dengan indikator kesulitan belajar pada aspek persepsi, yaitu kesulitan dalam menginterpretasikan apa yang dirasakan, dilihat, dan didengar.

Temuan dari wawancara dengan siswa yang menghadapi tantangan dalam belajar menunjukkan bahwa beberapa di antara mereka lebih sering memikirkan aktivitas bermain saat seharusnya fokus belajar. Saat peneliti melakukan observasi, ditemukan bahwa siswa kurang berkonsentrasi karena sering berbicara dengan teman di sampingnya. Situasi ini sejalan dengan salah satu indikator kesulitan belajar, yaitu kurangnya perhatian atau konsentrasi selama proses pembelajaran.

Setelah pulang sekolah, siswa biasanya menghabiskan waktu dengan bermain bersama teman-temannya. Dari observasi yang dilakukan di rumah siswa, penelitian juga mencatat bahwa mereka sering bermain di luar rumah bersama teman-temannya, beraktivitas bermain di tepi jalan, sementara beberapa lainnya menghabiskan waktu dengan bermain gim di ponsel mereka. Akibatnya, banyak aktivitas yang kurang produktif dilakukan, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengingat materi pelajaran. Kondisi ini sejalan dengan indikator kesulitan belajar yang berkaitan dengan aspek memori atau daya ingat terhadap pelajaran.

Ibu Cut Tehdi telah menyampaikan materi yang disajikan dirancang agar relevan, konsisten, dan cukup untuk mendukung pemahaman siswa terhadap pelajaran. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan mencakup metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi. Di samping itu, guru juga mengintegrasikan kegiatan pembelajaran yang bersifat menarik dan interaktif. Sebagai bentuk apresiasi, guru memberikan penghargaan berupa nilai kepada siswa, bahkan ketika jawaban yang diberikan kurang tepat. Pembelajaran IPAS sering mengalami masalah, kata Ibu Cut Tehdi. Problemnnya adalah bahwa tema 5 terkait siswa yang mengalami kesulitan belajar gagal menghafal organ tubuh dan ekosistem, yang menghambat mereka untuk cepat memahami materi tersebut. Ia Menunjukkan bahwa salah satu penyebab utama kesulitan belajar yang dialami siswa berkaitan dengan materi sejak jenjang kelas sebelumnya.

Menurut penjelasan sebelumnya, terlihat bahwa guru memberikan materi yang mendukung pemahaman siswa terhadap pelajaran. Peneliti pun telah melakukan pembuktian melalui kegiatan observasi meskipun guru telah

memberikan penjelasan yang memadai tentang materi, Siswa tampak bermain dengan teman-temannya sehingga kurang memperhatikan pelajaran. Setelah itu, guru kemudian menanyakan kepada siswa tersebut apakah mereka bisa menjawab pertanyaannya, namun mereka tidak mampu menjawab. Guru telah memberikan pendampingan secara individu dan meminta siswa maju ke depan secara bergantian dan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang materi yang siswa belum memahami. Siswa selalu dimotivasi dan dinasihati oleh guru. Untuk mengidentifikasi komponen yang telah diidentifikasi sebagai penyebab tantangan belajar siswa antara lain:

**a. Hasil wawancara subjek**

- a. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa subjek 1 TAP, diketahui bahwa ia memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, namun kurang fokus karena memikirkan main. Dia juga mengatakan bahwa pembelajaran tematik sulit baginya. Belajar tentang pembagian. Saat pendidik memberikan penjelasan yang tidak dipahami secara langsung, penjelasan harus diulang. Ia sedih jika hasil ulangannya buruk. Bersama teman-temannya, ia sering melakukan berbagai aktivitas seperti bermain, memancing, dan mandi di sungai. Namun, berdasarkan hasil pengamatan peneliti, siswa tersebut kerap berpindah tempat duduk untuk bermain dengan temannya ketika guru sedang memberikan penjelasan materi pelajaran di kelas sebelum pelajaran saat ini.
- b. Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas 2 CAS, diketahui bahwa ia secara rutin belajar di rumah dan mampu mempertahankan fokus saat

guru menyampaikan topik yang dia perhatikan. Pembelajaran, katanya, Tematik agak sulit, dan membutuhkan pembagian materi. Segera setelah guru menyampaikan bahwa pemahamannya belum sempurna sehingga harus diulang. Setelah pulang sekolah, ia lebih banyak menghabiskan waktu bermain bersama teman-temannya. Saat mendapatkan nilai ulangan yang kurang memuaskan, ia merasa kecewa. Sementara itu, hasil observasi (pengamatan) peneliti menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru sebelum pelajaran dimulai di kelas, Namun, mereka tidak langsung mengerti. Setelah itu, guru gagal memberikan jawaban. Dia kemudian ditanya lagi dan akhirnya bisa memberikan jawaban. Siswa belajar PR di rumah karena atas perintah ibunya. Dia kemudian segera bermain.

- c. Dari hasil wawancara dengan siswa MR 3, terungkap bahwa dia rutin belajar di rumah dan memperhatikan dengan seksama penjelasan guru sepanjang kegiatan pembelajaran di kelas. Sesuai dengan metode pembelajaran IPAS agak rumit. Sulitnya adalah jika ada materi yang berkaitan dengan organ tubuh. Ia hanya Ia memiliki sahabat dekat di rumah, bukan di lingkungan kelas. Ia bermain bola dan sepeda dengan teman-temannya, tetapi ia pulang untuk sholat ketika terdengar adzan. Ia sedih ketika menerima nilai ulangan yang kurang memuaskan. Meski demikian, hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa siswa memperhatikan guru berbicara dengan teman di sebelahnya saat mengikuti pelajaran di kelas. Namun, setelah guru memberikan

peringatan, ia kembali **p**erhatikan. Ketika ia sedang bermain game di rumah, temannya datang mengajaknya bermain, lalu ia pergi bermain bersama. Setelah adzan berkumandang, ia pulang dan mengayuh sepeda menuju masjid untuk sholat Jumat. Setelah selesai melaksanakan sholat, ia kembali bermain bersama temannya

- d. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 4 VCK, diketahui bahwa mereka rutin belajar di rumah. Mereka memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung. Namun, mereka merasa pembelajaran tematik dirasa cukup menantang dan mengalami hambatan karena kurang memahami materi di kelas tiga, jadi ketika ia masuk kelas lima, itu menjadi lebih sulit. Dia takut tidak naik kelas akibat nilai ulangan yang rendah. Meski demikian, hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa selama pembelajaran di kelas, siswa tetap memperhatikan instruksi guru meskipun mereka kadang-kadang bermain dengan teman sebelah mereka. Dia tidak dapat menjawab pertanyaan guru. Saat itu dilihat peneliti bermain-main dengan teman-temannya di rumah siswa. Ketika ibunya menyuruhnya pulang, ia segera kembali. Walaupun orang tua siswa memiliki keterbatasan finansial, mereka tetap berupaya mendukung pembelajaran anak-anaknya
- e. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 5 ML, diketahui bahwa mereka belajar di rumah. Mereka juga mengamati guru saat menjelaskan materi pelajaran di kelas. Itu adalah pembelajaran IPAS sulit baginya. Ia mengalami kesulitan dengan materi organ tubuh dan ekosistem dan

merasa sedih saat memperoleh nilai ulangan yang kurang baik. Namun, pengamatan peneliti menunjukkan bahwa siswa memperhatikan saat guru menjelaskan kegiatan belajar di kelas. Meskipun demikian, siswa tampak bingung. Siswa tidak berbicara. tidak ingin bertanya pada guru. Ia senang bermain dengan teman-teman di rumah. Orang tua sudah mencoba memberikan dukungan agar anaknya belajar, terlepas dari keadaan keuangan mereka yang tidak memadai.

- f. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 6 MRS, diketahui bahwa ia rutin belajar di rumah. Saat pembelajaran di kelas, ia memperhatikan penjelasan guru dengan penuh konsentrasi. Ia juga memiliki teman dekat di sekolah. Ia bergabung teman-temannya yang berpartisipasi dalam kegiatannya lebih banyak bermain tanpa pernah belajar; saat mendapatkan nilai ulangan yang rendah, ia menganggapnya sebagai hal yang wajar. Sementara itu, hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa siswa tidak memperhatikan ketika guru mengatakan bahwa mereka asyik bermain. Saat ditegur, mereka Diam, namun saat guru kembali menjelaskan, mereka justru bermain lagi dan mengganggu teman-temannya sebayanya. Siswa menerima catatan merah dari guru. Ibunya menyuruhnya belajar saat dia di rumah. Kemudian Sang ibu pergi ke ladang untuk menanam ubi, sementara anaknya diam-diam keluar untuk bermain.

**b. Hasil Wawancara Orang Tua Subjek**

- a. Berdasarkan wawancara dengan ibu siswa subjek 1 TAP, diketahui bahwa

anaknyanya kurang bersemangat dalam belajar di rumah. Ia baru saja mengerjakan PR. Setelah kembali ke rumah dari sekolah anaknyanya hanya bermain dengan teman-temannya. Sebagai orang tua, dia selalu memantau anaknyanya dan menelusuri kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Ia juga memberikan nasihat ketika anaknyanya enggan mendengarkan.

- b. Berdasarkan wawancara dengan orang tua (ibu) siswa subjek CAS 2, diketahui bahwa anaknyanya rutin menjalani pendidikan di rumah. Orang tua tersebut selalu menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anaknyanya di pendidikan. Ketika anaknyanya melakukan kesalahan, dia selalu menasihatinnya dan bahkan menjewernya. Di samping itu, anaknyanya memiliki kebiasaan negatif ketika berada di rumah, salah satunya adalah bermain game online. Selain itu, ia telah berusaha untuk membantu anaknyanya belajar dengan cara mendaftarkannya ke kelas tambahan atau bimbingan belajar, tetapi anaknyanya tidak ingin ikut les karena teman-temannya tidak les.
- c. Berdasarkan wawancara dengan ibu siswa subjek 3, terungkap bahwa anaknyanya konsisten melakukan kegiatan belajar di rumah sebab terkadang, dia harus memarahi anaknyanya jika mereka ingin belajar. mengetahui. Setelah pulang dari sekolah, dia tidur sebentar dan kemudian bermain dengan temannya. Sangat lama bermain. Selain itu, dia menyatakan bahwa anaknyanya menunjukkan perilaku negatif, termasuk kecanduan permainan daring dan sering berselisih dengan kakaknya. Orang tua

secara rutin menanyakan kegiatan anaknya di sekolah. Meskipun sudah mencoba membantu anaknya dalam belajar dengan memasukkannya ke program bimbingan belajar atau les, anak tersebut enggan mengikuti.

- d. Berdasarkan wawancara dengan ibu siswa subjek 4 VCK, diketahui bahwa anaknya konsisten melakukan kegiatan belajar di rumah. Orang tua tersebut selalu menanyakan aktivitas anaknya di sekolah serta nilai yang diperoleh. Ia juga membantu anaknya belajar mandiri di rumah. Sebelumnya, sebelum pembelajaran daring, Anak tersebut kerap mengutamakan bermain saat berada di rumah, namun kini ia belajar bersama temannya yang tidak memakai smartphone Android. Orang tua tersebut memberikan nasihat agar anaknya rajin belajar karena jika dia dimarahi, dia akan berontak.
- e. Berdasarkan dari wawancara dengan ibu siswa subjek 5 ML, diketahui bahwa anaknya telah mengikuti instruksi ibunya secara teratur di rumah, meskipun terkadang dia menentang. Ia selalu menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anaknya di sekolah beserta hasil nilainya apa yang dia dapatkan. Anaknya selalu bermain dengan temannya di rumah. Ia bermain sebelum memulai aktivitas sekolah dan setelah selesai sekolah. Setelah menasihati anaknya tentang pentingnya belajar dan berusaha membantunya pergi ke kelas atau bimbel anaknya hanya sesekali ikut teman-temannya.

- f. Berdasarkan wawancara bersama orang tua (ibu) siswa subjek 6 MRS, diketahui bahwa anak tersebut hanya sesekali belajar di rumah dan lebih sering memilih untuk bermain meskipun tidak diperbolehkan karena adanya tugas sekolah. Ia rutin mengingatkan anaknya dan kerap menanyakan berbagai kegiatan yang dijalani di sekolah serta nilai yang diperolehnya. Anak tersebut tidak mau terlibat dalam aktivitas di sekolah. Ia memiliki harapan agar anaknya akan berpartisipasi dalam pendidikan formal setelah mereka bersekolah.

### **C. Analisis Data**

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menganalisis data dalam penelitian ini: dokumentasi, observasi (pengamatan), dan wawancara. Selanjutnya, peneliti dapat menganalisis dan mengambil kesimpulan dari data wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang sudah diperoleh sebelumnya, analisis data dilakukan dengan mengkaji serta memeriksa semua informasi yang berasal dari guru, orang tua, dan siswa kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Data kemudian diolah secara terus-menerus sepanjang pelaksanaan penelitian. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan suatu objek, peristiwa, atau lokasi tertentu melalui tulisan berdasarkan data lapangan. Peneliti menganalisis masalah hambatan belajar yang dialami siswa kelas V dalam mata pelajaran IPAS di SD Muhammadiyah 12 Medan. Untuk melakukan analisis ini, Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi dengan wali murid dan orang tua siswa kelas V. Kelompok enam peserta didik menyampaikan bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas V selama

proses pembelajaran IPAS muncul pada dasarnya, kesulitan belajar adalah gejala tingkah laku yang ditunjukkan oleh siswa melalui beragam cara, baik secara tatap muka maupun tidak tatap muka. Ketika guru mengungkapkan bahwa siswa kurang fokus pada pengajaran dan lebih memilih bermain dengan teman, Siswa menampilkan perilaku mereka terkait kegiatan belajar di kelas. Mereka mengumpulkan tugas yang terlambat dari teman-temannya, tanpa menanggapi pertanyaan guru, lambat mengerti materi pelajaran dan memperoleh nilai ulangan yang belum mencapai standar kelulusan. Selain itu, meskipun ulangan harian dan koreksi dilakukan secara bersamaan, siswa tidak hanya merobek kertas ulangannya, tetapi mereka juga memanipulasi nilai dengan menghapus angka menggunakan tip-ex dan menggantinya dengan skor yang lebih tinggi. Bahkan setelah diberi evaluasi, siswa berusaha mencontek dengannya pada saat ujian. Selama proses pembelajaran, peserta didik mengalami kesulitan dengan materi yang berkaitan dengan tema lima karena mereka kurang memahami materi dari tingkat kelas yang lebih rendah. Orang tua siswa telah menasihati mereka dan berusaha membantu mereka mengikuti kelas atau bimbingan, tetapi siswa kurang berminat... teman-teman yang tinggal di rumah yang kurang ingin belajar. Menurut uraian Sebelumnya, faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang menjadi faktor penyebab masalah belajar siswa selama pembelajaran IPAS di kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan.

**Faktor internal yang mempengaruhinya yaitu:**

1. Rendahnya tingkat fokus Siswa selama proses belajar. Menurut (Santrock dalam Patricia Safaryani dan Sri Hartini2021), adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian secara dekat. berkaitan dengan ingatan. Seringkali,

masalah konsentrasi disebabkan oleh perhatian bercabang, yaitu Konflik antara dorongan untuk belajar dan keinginan melakukan aktivitas lain. Konsentrasi berarti memfokuskan seluruh perhatian pada proses belajar. Belajar akan menjadi sulit jika seseorang tidak mampu berkonsentrasi. Saat proses belajar berlangsung, siswa kelas V terus bermain, berbicara, melayang pikirannya dan mengusik teman-temannya.

2. Siswa tidak terlibat tidak menunjukkan respons terhadap kegiatan belajar, yang disebut reaksi, karena reaksi memerlukan keterlibatan fisik dan mental. Artinya, selama proses belajar, siswa tidak memberikan reaksi sehingga tidak aktif. Pendapat (Pamungkas & Kristin, 2020) , keaktifan belajar siswa adalah upaya siswa diharapkan aktif belajar selama proses pembelajaran. Dengan berpartisipasi secara aktif di kelas, siswa dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman, serta aspek tambahan yang terkait dengan materi yang disampaikan. Oleh sebab itu, siswa tidak hanya harus menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, kondisi ini dapat menimbulkan kendala dalam belajar. Siswa yang menghadapi kesulitan selama proses pembelajaran, tidak mengajukan pertanyaan, dan kesulitan menjawab saat guru memberi pertanyaan.
3. Siswa memiliki waktu yang lama untuk memahami apa yang mereka pelajari. Pemahaman juga dapat berarti menguasai suatu hal yang diproses dengan menggunakan ingatan atau proses berpikir. Daya ingat merupakan kemampuan dalam menyimpan, mengingat kembali, dan menjaga kesan.

Menurut (Kristin, 2021). Dalam hal ini, kesadaran mengacu pada gambaran yang tersimpan dalam ingatan atau otak siswa setelah mereka mendengarkan penjelasan dari guru. Oleh karena itu, pemahaman tidak hanya membutuhkan pengetahuan tetapi juga memerlukan. Bahan-bahan yang telah dipahami oleh subjek belajar dapat digunakan.

4. Ulangan dengan nilai yang belum tuntas diberikan kepada siswa dengan kendala belajar menurut pengamatan guru sebagai bentuk bantuan untuk mengatasi kelupaan tidak lengkap

**Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya yaitu:**

1. Dampak dari teman sebaya di lingkungan masyarakat yang lebih sering bermain. Lingkungan tempat tinggal berperan penting dalam memengaruhi kemampuan belajar siswa terpengaruh oleh lingkungan masyarakat karena berada di dalamnya. Siswa harus tetap berada di lingkungan yang aman karena banyak hal yang dapat mempengaruhi mereka, seperti kegiatan masyarakat, teman bergaul, dan lingkungan tetangga positif untuk membantu siswa belajar menurut (Dan & Yang, 2021) . Pengaruh teman-teman di sekitar tempat tinggalnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk bermain, sehingga tidak mau belajar.

#### **4.2 Pembahasan**

Dari hasil wawancara dan pengamatan oleh peneliti, diketahui informasi terkait kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan diperoleh dari berbagai sumber, yaitu guru, orang tua, dan enam siswa sebagai subjek penelitian. Oleh sebab itu, dalam bab pembahasan

ini, peneliti memaparkan hasil yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian tentang kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Guru

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama guru wali kelas terhadap 25 siswa kelas V terdapat 6 siswa mengalami kesulitan belajar pada pelajaran IPAS, seperti ML, CAS, MR, TAP, VCK, dan MRS. Materi telah disampaikan oleh guru secara tepat, berkelanjutan, dan memadai guna membantu siswa memahami pelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan media yang sesuai dengan materi serta menerapkan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Mereka juga menggunakan metode untuk meninjau materi yang diajarkan sebelumnya. Guru juga memberikan apresiasi berupa nilai; para siswa tetap diberi nilai meskipun jawaban mereka salah. Siswa tidak hafal perkalian sepanjang proses pembelajaran. Untuk menghindari reaksi cepat terhadap materi. Dia memanggil siswa secara bergiliran untuk mendapatkan penjelasan dan membantu mereka secara individual secara pribadi tentang materi yang siswa kelas V belum memahami. Ia berharap siswa kelas V mampu mengikuti pelajaran dengan baik, mencapai kecerdasan, serta menunjukkan ketaatan kepada Tuhan, dan memiliki kemampuan untuk menghormati kelas sesuai dengan tingkatannya sepenuhnya.

#### 2. Siswa Kelas V

Dari 25 siswa, ada 6 yang mengalami kesulitan belajar tematik, menurut data didapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

Hal ini karena terdapat nilai ulangan, mereka sering belajar di rumah di bawah arahan serta pengawasan orang tua. Kadang-kadang, mereka tetap menentang keengganan mereka untuk belajar. Mereka memilih untuk bermain saat orang tuanya sibuk atau bekerja. Di rumah, Sebagian besar waktu mereka diisi dengan bermain game daring dan bermain disungai bersama teman-teman untuk mandi dan menangkap ikan. Mereka tidak mau pergi ke les, yang sudah didaftarkan oleh orang tuanya, karena mereka lebih suka bermain dengan teman-temannya. Kesadaran mereka terhadap pentingnya belajar di rumah masih kurang, sehingga berpengaruh pada kesulitan belajar di sekolah.

### 3. Orang Tua Siswa

Data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan terhadap orang tua siswa ML, CAS, MR, TAP, VCK, dan MRS mengungkapkan bahwa mereka benar-benar memotivasi anak-anak untuk ikut serta dalam proses pembelajaran. Walaupun menghadapi keterbatasan finansial, mereka tetap berupaya mendampingi anak-anaknya dalam belajar. Mereka selalu menanyakan kegiatan anaknya di sekolah serta hasil nilainya. Mereka juga menggunakan hukuman untuk mendorong dan mendorong anaknya untuk belajar. Mereka berharap anaknya memahami pelajaran, berhasil naik kelas, serta mencapai keberhasilan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan:**

Dari hasil penelitian terkait evaluasi kesulitan belajar yang dialami siswa, yang belajar di IPAS Sebagai kesimpulan dari kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan, dapat dibuat kesimpulan yaitu:

1. Murid yang menghadapi hambatan belajar cenderung menampilkan perilaku sosial yang tidak biasa, prestasi akademik yang rendah, serta kesulitan dalam membangun pemahaman baru (metakognisi). Mereka juga lambat dalam memproses informasi dan kecepatan persepsi. Siswa menghadapi kesulitan dalam memahami apa yang mereka rasakan, dengar, dan lihat. Selain itu, mereka kurang memiliki perhatian dan fokus saat belajar (perhatian). Keterlibatan mereka dalam banyak aktivitas yang kurang bermanfaat membuat mereka kesulitan mengingat materi pelajaran (memori).
2. Ada dua komponen, yakni aktor yang berasal dari dalam diri sendiri (internal) dan faktor yang datang dari lingkungan luar (eksternal). Faktor internal mencakup: 1) Rendahnya tingkat fokus siswa terhadap materi pelajaran (kurang konsentrasi) dapat mengakibatkan munculnya hambatan dalam proses belajar. Kondisi ini dialami oleh siswa Kelas V sedang melakukan terus bermain, berbicara, melamun dan mengalihkan perhatian teman-temannya. 2) Siswa tidak menunjukkan keterlibatan aktif dan tidak menanggapi kegiatan belajar (reaksi). Belajar harus aktif karena reaksi

memerlukan komponen fisik dan mental. 3) keterlambatan siswa dalam mengerti materi (pemahaman), dan 4) hasil ulangan yang kurang lengkap. Sementara itu, faktor luar yang memengaruhi meliputi: 1) pengaruh teman sebaya di lingkungan sosial yang cenderung lebih banyak bermain (lingkungan sosial masyarakat). Lingkungan pertemanan ini berdampak pada siswa yang kesulitan mengelola waktu bermain, sehingga mereka kurang termotivasi untuk belajar.

## **5.2 Saran**

Merujuk pada kesimpulan yang telah dipaparkan, berikut beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini:

1. Siswa perlu lebih meningkatkan fokus, semangat belajar, kemampuan merespons, pemahaman terhadap materi, serta hasil ulangan untuk berhasil dan tidak mengalami kesulitan belajar mampu menentukan kegiatan yang lebih berguna untuk dilakukan di rumah bersama rekan-rekannya.
2. Guru harus memaksimalkan potensi setiap siswa, baik yang mengalami kesulitan belajar maupun yang tidak, dengan memperbaiki penggunaan media dan metode pembelajaran yang mengandung kegiatan menarik.
3. Orang tua harus mengambil sikap yang lebih tegas dalam membantu anak mereka berpartisipasi dalam kegiatan yang lebih bermanfaat dan belajar dengan rutin di rumah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bab, V. (N.D.). *5.2 Sasaran*.
- Buku Psikologi Belajar.Pdf.Crdownload*. (N.D.).
- Cholifah, S., Hendri, W., & Deswati, L. (2013). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Mengungkapkan Pertanyaan Pada Proses Pembelajaran Biologi Kelas Vii Smp Bunda Padang. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(4).
- Danim, S. (2020). *Perkembangan Peserta Didik*.
- Darmadi, H. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial. *Bandung: Alfabeta*, 123.
- Daryanto, N. S., & Basyaruddin, U. (2013). *Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, D. (2003). *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta. *Gordon Dryden & Jeannette Vos*.
- Discovery Learning*. (2014). 4(3), 1–12.
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta.
- Etika Profesi Guru.Pdf*. (N.D.).
- Iii, K., Negeri, S. D., & Lor, S. (2018). 1, 2, 3. 6(1), 41–54.
- Kamil, B., Monica, M. A., & Maghrobi, A. B. (2018). Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Smp Dengan Menggunakan Teknik Assertive Training. *Konseli: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 5(1), 23–34.
- Khairina, R. M., & Syafrina, A. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Elementary Education Research*, 2(1).
- Lamandau, D. I. K. (N.D.). *View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk*. 11–23.
- Marno & Idris, M. (2010). *Strategi & Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- No Title*. (2024).

- Priadi, A., Sarkawi, D., & Oktaviani, A. (2018). Strategi Penguasaan Pembelajaran Di Kelas Viii Siswa Smp Islam Al Muhajirin Bekasi. *Jitk (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 3(2), 297–304.
- Prilanita, Y. N., & Sukirno, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Melalui Faktor Pembentuknya. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 244–256.
- Riwahyudin, Arvi. 2015. Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*. (Vol) 6
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar.
- Surya, M. (2015). *Psikologi Guru: Konsep Dan Aplikasi Dari, Untuk Guru*. Bandung.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, Cv
- Ulfah, A. N., & Ariati, J. (2018). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Santri Pesantren Islam Al-Irsyad, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang. *Jurnal Empati*, 6(4), 297–301.
- Dan, A., & Yang, F. (2018). *Study About Student Learning Achievement Aspect And*. 2(2), 115–123.
- Hidayat, M. F., & Nurhayati, F. (2021). *Journal Of Physical Education*. X, 72–82.
- Kristin, F. (2016). *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhassa Volume 2, Nomor 1, April 2016 Analisis Model Pembelajaran*. 2(April).
- Pamungkas, A. D., & Kristin, F. (N.D.). *Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning ( Pbl ) Pada Siswa Kelas 4 Sd*.
- Tanujaya, C. (2017). *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein*. 2(April).

# LAMPIRAN

## Lampiran 01

## Pedoman Observasi Kesulitan Belajar Siswa

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Deskripsi Faktor Yang Terjadi
				Ya	Tidak	
1.	Kesulitan belajar	1. <i>Perception</i>	Memahami materi yang dijelaskan oleh guru			
			Memahami media pembelajaran yang digunakan oleh guru			
		2. <i>Attention</i>	Konsentrasi siswa			
			Perhatian dalam belajar			
		3. <i>Memory</i>	Hal yang siswa pikirkan saat belajar			
			Aktivitas siswa			
		4. <i>Processing Speed</i>	Lamban saat memproses sesuatu			
		5. <i>Metacognition</i>	Kecakapan siswa mengikuti pelajaran			
			Semangat siswa			
		6. <i>Language</i>	Kalimat mudah dipahami			
			Intonasi jelas			
		7. <i>Academic</i>	Hasil belajar rendah			

		8. <i>Social</i>	Komunikasi yang baik dengan teman			
			Kerja sama kelompok			
			Sikap yang kurang wajar			
2.	Faktor yang mempengaruhi Kesulitan belajar	1. Motivasi	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil			
			Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar			
			Adanya harapan atau cita-cita masa depan			
			Adanya penghargaan dalam belajar			
			Adanya kegiatan menarik dalam belajar			
		2. Konsentrasi belajar	Pemusatan pikiran			
			Perhatian dalam belajar			
			Memahami materi			
		3. Reaksi	Partisipasi dan respons siswa			
		4. Pemahaman	Menguasai materi			
			Memanfaatkan apa yang telah dipelajari			

		5. Organisasi	Kemampuan siswa menata dan menempatkan bahan pelajaran			
		6. Ulangan	Tingkat keberhasilan sejauh mana siswa menguasai materi			
		7. Lingkungan sosial sekolah	Hubungan siswa dengan guru			
			Hubungan siswa dengan teman			
		8. Lingkungan sosial keluarga	Larangan terhadap perbuatan tidak baik melalui hukuman dan anjuran			
			Perlakuan orang tua, kakak, atau adik di dalam rumah			
		9. Lingkungan sosial masyarakat	Pergaulan siswa sehari-hari dengan temannya di lingkungan masyarakat			
		10. Faktor instrumental	Fasilitas belajar di sekolah			
			Fasilitas belajar dari orang tua			

		11. Materi Pelajaran	Kesesuaian (relevansi) materi pelajaran dengan tujuan pencapaian SK dan KD			
			Konsistensi materi pelajaran dengan tujuan SK dan KD			
			Adveny (kecukupan) materi pelajaran memadai dalam membantu peserta didik dalam menguasai KD yang diajarkan			

## Lampiran 02

## Pedoman Wawancara Guru

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1.	Kesulitan belajar	1. <i>Perception</i>	Memahami materi yang dijelaskan oleh guru	26, 27
			Memahami media pembelajaran yang digunakan oleh guru	
		2. <i>Processing speed</i>	Lamban saat memproses sesuatu	25, 28
		3. <i>Metacognition</i>	Kecakapan siswa mengikuti pelajaran	23, 24
			Semangat siswa	
		4. <i>Language</i>	Kalimat mudah dipahami	22
			Intonasi jelas	
		5. <i>Academic</i>	Hasil belajar rendah	14, 15
		6. <i>Social</i>	Komunikasi yang baik dengan teman	16, 20, 21
			Kerja sama kelompok	
Sikap yang kurang wajar				

2.	Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar	1. Motivasi	Adanya penghargaan dalam belajar	4, 5, 6
			Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	
		2. Reaksi	Partisipasi dan respons siswa	10, 11, 12
		3. Ulangan	Tingkat keberhasilan sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran	14, 15, 16
		4. Lingkungan sosial sekolah	Hubungan siswa dengan guru	13, 17, 18
			Hubungan siswa dengan teman	
		5. Lingkungan non sosial alamiah	Udara di ruang kelas	7
			Suasana kelas yang tenang	
		6. Faktor instrumental	Fasilitas belajar di sekolah	9
		7. Materi pelajaran	Kesesuaian (relevansi) materi pelajaran dengan tujuan pencapaian SK dan KD	1, 2, 3, 8, 19
Konsistensi materi pelajaran dengan tujuan SK dan KD				
Adveny (kecukupan) materi pelajaran memadai dalam membantu peserta didik dalam menguasai KD yang diajarkan				

## Lampiran 03

## Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1.	Kesulitan belajar	1. <i>Attention</i>	Konsentrasi siswa	4, 5, 7
			Perhatian dalam belajar	
		2. <i>Memory</i>	Fikiran siswa saat belajar	10
			Aktivitas siswa	
2.	Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar	1. Motivasi	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2
			Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	
			Adanya harapan atau cita-cita masa depan	
		2. Konsentrasi belajar	Pemusatan fikiran	4, 5, 7
			Perhatian dalam belajar	
			Pemahaman materi	
		3. Pemahaman	Menguasai materi	8
			Memanfaatkan apa yang telah dipelajari di kehidupan sehari-hari	
		4. Ulangan	Tingkat keberhasilan siswa menguasai materi pelajaran tematik	11, 12

		5. Lingkungan sosial sekolah	Hubungan siswa dengan teman di kelas	9
		6. Lingkungan sosial keluarga	Perlakuan orang tua, kakak, atau adik di rumah	13, 14
		7. Lingkungan sosial masyarakat	Pergaulan siswa sehari-hari dengan temannya di lingkungan masyarakat	10
		8. Materi pelajaran	Pemahaman siswa tentang materi pada pembelajaran tematik	3, 6

## Lampiran 04

## Pedoman Wawancara Orang Tua Siswa

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal
1.	Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar	1. Lingkungan sosial keluarga	Larangan terhadap perbuatan tidak baik (melalui hukuman) dan anjuran untuk terus berbuat baik (melalui pujian)	1,2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13
			Perlakuan orang tua, kakak atau adik, dan orang-orang yang tinggal di rumah	
			Motivasi orang tua	
		2. Ulangan	Tingkat keberhasilan siswa pada pembelajaran tematik	9
		3. Lingkungan sosial masyarakat	Pergaulan siswa sehari-hari dengan temannya dimasyarakat	5
			Pengarahan orang tua di rumah, apabila siswa melakukan kesalahan dalam menjawab soal/ tugas dari guru	
Harapan orang tua terhadap anak				

**Lampiran 05****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru Kelas V**

Hari/Tanggal : Selasa , 29 April 2025  
 Waktu : 09.30 WIB  
 Tempat : Kantor Kepala Sekolah  
 Narasumber : Cut Tehdi  
 Jabatan : Guru Kelas V

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	Apakah ada kesesuaian (relevansi) materi pelajaran dalam pembelajaran IPAS yang ibu ajarkan dengan tujuan pencapaian SK dan KD? Contohnya seperti apa?	Ada mbak sekarang kan pembelajarannya tema, seperti Pkn dan Bahasa Indonesia. Contohnya, seperti sejarah masuk di Bhasa Indonesia dan PKN.	Guru menyampaikan materi sudah ada kesesuaian karena pembelajaran tenatik mengintegrasikan antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain. Konsistensi pun sudah ada dan materi yang disampaikan sudah memadai untuk membantu siswa memahami materi pelajaran.
2.	Bagaimanakah konsistensi materi pelajaran dalam pembelajaran IPAS yang ibu ajarkan dengan tujuan SK dan KD? Contohnya seperti apa?	Ada, contohnya sejarah kerajaan. Seperti hayam wuruk, mulawarman, islam demak.	

3.	Apakah materi pelajaran yang ibu sampaikan cukup memadai dalam membantu peserta didik dalam menguasai KD yang diajarkan? Contohnya seperti apa?	Iya, contohnya matematika harus dijelaskan kepada siswa. Seperti menjumlahkan penyebut tidak sama. Anak-anak biasanya belum paham jadi diberikan dulu materinya	
4.	Metode apa yang ibu gunakan saat pembelajaran tematik berlangsung?	Metode ceramah, diskusi, demonstrasi	
5.	Apakah dalam metode yang ibu terapkan ada kegiatan menarik?	Iya ada, misalnya menggunakan alat peraga IPA dan IPS, atau ada pembelajaran di luar kelas.	
6.	Apakah dalam pembelajaran IPAS berlangsung ibu memberikan penghargaan dalam belajar?	Iya penghargaannya nilai. Walaupun siswa salah semua dalam menjawab tetap di beri nilai. Karena siswa dengan nilai pun sudah cukup senang mbak.	Guru mengajar sudah menggunakan metode yang baik dan menarik. Selain itu, guru juga memberi penghargaan berupa nilai.
7.	Bagaimanakah kondisi kelas dan kondisi siswa saat kegiatan pembelajaran IPAS berlangsung?	KBM lancar, suasana kelas hidup, ada respon timbal balik.	
8.	Apakah ada kesulitan atau kendala yang ibu temui saat proses belajar IPAS berlangsung?	Ada mbak, kendalanya kalau ada materi penjumlahan yang tidak sama ada yang tidak hafal perkalian jadi tidak cepat tanggap yang disampaikan oleh guru.	Kegiatan belajar mengajar lancar, akan tetapi guru mengalami kendala dalam belajar. Fasilitas sekolah sudah cukup memadai
9.	Apakah fasilitas sekolah memadai untuk kegiatan belajar mengajar?	Iya, memadai.	

10.	Bagaimanakah sikap siswa yang berkesulitan belajar saat proses belajar mengajar berlangsung?	Siswa yang sulit dalam mengikuti KBM banyak diam , tidak mau bertanya, setelah diberi evaluasi tertulis nilainya nol.	
11.	Bagaimana respons siswa yang berkesulitan belajar saat ditanya guru?	Tidak bisa menjawab pertanyaan. Guru menerangkan siswa kurang tanggap.	Sikap siswa yang mengalami kesulitan belajar cenderung diam tidak merespon guru.
12.	Bagaimana ibu mengakomodasi partisipasi dan respons siswa tersebut?	Membimbing secara perindividu. Satu anak maju satu per satu untuk dijelaskan kembali.	
13.	Bagaimanakah hubungan siswa yang berkesulitan belajar dengan temannya dikelas?	Berusaha mencontek dengan temannya.	Siswa selalu mencontek saat ulangan.
14.	Bagaimanakah nilai ulangan siswa yang berkesulitan belajar?	Tidak tuntas (rendah tidak mencapai KKM).	
15.	Apakah siswa yang berkesulitan belajar selalu mencontek saat ulangan?	Iya benar. Selalu mencontek	
16.	Bagaimana sikap siswa yang berkesulitan belajar jika hasil ulangannya rendah?	Siswa ini berbeda-beda mbak, ada yang malu, ada yang cuek saja, kadang disobek takut ketahuan dengan orang tuanya, dan ada yang diberi tahu temannya tentang kesalahannya malah mengajak berkelahi.	
17.	Bagaimanakah upaya ibu terhadap siswa yang berkesulitan belajar mendapatkan nilai hasil ulangan yang tidak tuntas?	Materi diterangkan kembali, lalu diadakan remedial.	Faktor yang mempengaruhi anak

18.	Apa yang ibu lakukan untuk memotivasi semangat yang berkesulitan belajar?	Selalu memberi semangat, saran, nasehat, agar siswa mau berubah. Jangan sampai putus sekolah.	mengalami kesulitan belajar salah satunya tidak menguasai materi saat di kelas bawah. Sehingga saat naik kelas dengan materi yang sama namun tingkatannya berbeda sulit untuk memahami materi.
19.	Menurut ibu, faktor apa yang menyebabkan anak kesulitan belajar dalam prmbelajaran IPAS?	Tidak menguasai materi dari faktor kelas bawah, jadi saat naik kelas tidak langsung memahami harus berulang-ulang diejalskan lagi.	
20.	Bagaimana komunikasi siswa dengan temannya?	Ia akan selalu bertanya dengan temannya. Bahkan anak seperti itu mengganggu temannya dan membuat temannya menjadi emosi.	Siswa yang mengalami kesulitan belajar cenderung mengganggu temannya saat sedang mengerjakan tugas pada kegiatan pembelajaran dan tidak serius dalam belajar sehingga akan sulit berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.
21.	Apakah siswa selalu berpartisipasi dalam kerja sama di kelompok?	Biasanya tidak mau serius dalam belajarnya. Suka iseng dengan temannya. Jadi anak itu sulit mengikuti belajar kelompok apalagi mau berpartisipasi.	
22.	Bagaimana bahasa yang digunakan siswa? apakah intonasinya jelas?	Kalau bahasa yang ia gunakan cukup jelas.	Bahasa yang digunakan siswa dimengerti oleh guru.
23.	Bagaimana kecakapan siswa dalam mengikti pelajaran?	Siswa yang mudah menangkap materi pelajaran dia akan mudah mengikuti dan akan paham yang dijelaskan guru. Tapi jika siswa yang kurang mampu dia akan diam saja setelah diberi latihan tidak bisa menjawab.	Siswa yang mengalami kesulitan belajar kurang mampu mengikuti pelajaran ia hanya diam saja. Saat diberi latihan ia tidak bisa menjawab.
24.	Kapankah siswa mengalami penurunan semangat belajar?	Biasanya siswa yang memiliki problem dalam keluarga seperti perpisahan oran tua, ada juga yang sakit, bisa juga pergaulan dengan teman yang malas belajar	

25.	Apakah siswa lamban saat mengikuti kegiatan belajar?	Untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar ia akan lamban untuk menangkap penjelasan dari guru, lamban dalam mengerjakan PR.	Siswa yang mengalami kesulitan belajar lamban dari yang lain saat mengerjakan tugas.
26.	Apakah saat guru menjelaskan siswa langsung paham?	Kalau memang anak tersebut pintar atau unggul dalam belajar dia masih tetap bisa memahami walaupun materinya sulit.	Siswa yang mengalami kesulitan belajar tidak bisa langsung memahami materi apalagi materinya sulit.
27.	Saat ibu menggunakan media pembelajaran, apakah siswa memahami media tersebut?	Sebagian siswa memahami, namun siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar kurang memahami.	
28.	Apa harapan ibu terhadap siswa kelas V ?	Harapan ibu, anak didik kelas V B berjumlah 25 orang ini dapat mengikuti pelajaran dengan baik, agar pandai, taat kepada Tuhan, dapat mengaji jika beragama Islam, dan dapat naik kelas 6 semua.	

**Lampiran 06****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Subjek 1**

Hari/Tanggal : Senin, 5 Mei 2025

Waktu : 09.15 WIB

Narasumber : TAP

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Siang dik! Namamu siapa? Bagaimana kabarnya? Apakah Adik memiliki cita-cita? Kalau iya, cita-cita Adik apa?	Namaku tegar. Baik Punya jadi dokter	Siswa memiliki cita-cita menjadi seorang dokter. Ia memiliki motivasi belajar agar pintar.
2.	Apa yang menjadi motivasi Adik untuk belajar di sekolah?	Agar pintar	
3.	Apakah Adik di sekolah belajar pembelajaran IPAS?	Iya belajar	
4.	Apakah saat guru menjelaskan materi Adik memperhatikan?	Iya memperhatikan	Saat belajar di kelas ia memperhatikan namun tidak fokus.
5.	Fikiran Adik fokus tidak saat memperhatikan guru?	Tidak fokus mbak, mikirin main	
6.	Menurut adik sulit tidak pembelajaran IPAS?	Sulit,	Menurutnya pembelajaran IPAS sulit di materi organ pernapasan hewan . Ia harus dijelaskan berulang-ulang agar memahami materi
7.	Setelah memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran apakah adik langsung memahami materi tersebut?	Enggak harus diulang lagi	
8.	Misalnya nih, dari materi yang disampaikan	Iya diterapkan	

	guru, setelah adik pahami apakah adik memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari?		
9.	Apakah adik memiliki teman dekat di kelas? Siapa temannya?	Iya punya, Dio	
10.	Apakah adik memiliki teman dirumah? Siapa saja teman adik di rumah? Apa saja yang adik lakukan bersama teman-teman?	Ada banyak, ada Badut, Rengga, Windu, dll. Kami main, mancing, mandi kali	
11.	Bagaimana perasaan adik ketika mendapat nilai ulangan rendah?	Sedih	Ketika nilai ulangan rendah ia merasa sedih
12.	Apa upaya adik agar mendapat nilai yang lebih baik?	Belajar lagi	
13.	Pernahkah adik dimarahi atau diberi hukuman ketika adik melakukan kesalahan dirumah?	Dinasehati gak boleh nakal lagi	Jika ia melakukan kesalahan ibunya menasehati
14.	Apakah adik mengulangi kesalahan adik?	Enggak	

**Lampiran 07****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Subjek 2**

Hari/Tanggal : Senin, 5 Mei 2025

Waktu : 11.00 WIB

Narasumber : CAS

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	Siang dik! Namamu siapa? Bagaimana kabarnya? Apakah Adik memiliki cita-cita? Kalau iya, cita- cita Adik apa?	Namaku Chery. Baik Punya jadi pemain bola	Siswa memiliki cita-cita menjadi pemain sepak bola. Ia memiliki motivasi belajar yaitu agar pintar.
2.	Apa yang menjadi motivasi Adik untuk belajar di sekolah?	Biar pintar	
3.	Apakah Adik di sekolah belajar pembelajaran IPAS?	Iya belajar	
4.	Apakah saat guru menjelaskan materi Adik memperhatikan?	Iya memperhatikan	Saat guru menjelaskan ia memperhatikan dan fokus
5.	Fikiran Adik fokus tidak saat memperhatikan guru?	Fokus	
6.	Menurut adik sulit tidak pembelajaran IPAS?	Agak sulit, sulitnya di organ tubuh	Menurutnya pembelajaran IPAS sulit, sulitnya di organ pernapasan hewan
7.	Setelah memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran apakah adik langsung memahami materi tersebut?	Kadang-kadang nyambung	

8.	Misalnya nih, dari materi yang disampaikan guru, setelah adik pahami apakah adik memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Iya diterapkan	
9.	Apakah adik memiliki teman dekat di kelas? Siapa temannya?	Punya, Meta	
10.	Apakah adik memiliki teman dirumah? Siapa saja teman adik di rumah? Apa saja yang adik lakukan bersama teman-teman?	Punya banyak, hanya main saja gak pernah belajar	
11.	Bagaimana perasaan adik ketika mendapat nilai ulangan rendah?	Sedih	Saat mendapat nilai ulangan yang rendah ia merasa sedih. Dan belajar lebih giat.
12.	Apa upaya adik agar mendapat nilai yang lebih baik?	Belajar lagi	
13.	Pernahkah adik dimarahi atau diberi hukuman ketika adik melakukan kesalahan dirumah?	Pernah dimarahi disuruh belajar	
14.	Apakah adik mengulangi kesalahan adik?	Enggak	

**Lampiran 08****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Subjek 3**

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Mei 2025

Waktu : 09.30 WIB

Narasumber : MR

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Siang dik! Namamu siapa? Bagaimana kabarnya? Apakah Adik memiliki cita-cita? Kalau iya, cita-cita Adik apa?	Namaku Raihan Baik Punya jadi ustadz	Siswa memiliki cita-cita menjadi ustadz. Ia memiliki motivasi belajar agar pintar.
2.	Apa yang menjadi motivasi Adik untuk belajar di sekolah?	Cepat pintar	
3.	Apakah Adik di sekolah belajar pembelajaran IPAS?	Iya	
4.	Apakah saat guru menjelaskan materi Adik memperhatikan?	Memperhatian	Saat guru menjelaskan ia memperhatikan dan fokus
5.	Fikiran Adik fokus tidak saat memperhatikan guru?	Fokus	
6.	Menurut adik sulit tidak pembelajaran IPAS?	Agak sulit, disruktur organ tubuh manusia	

7.	Setelah memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran apakah adik langsung memahami materi tersebut?	.kadang-kadang paham kadang-kadang enggak	Menurutnya pembelajaran IPAS sulit, sulitnya distruktur organ pernapasan manusia.
8.	Misalnya nih, dari materi yang disampaikan guru, setelah adik pahami apakah adik memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Iya	
9.	Apakah adik memiliki teman dekat di kelas? Siapa temannya?	Enggak ada	
10.	Apakah adik memiliki teman dirumah? Siapa saja teman adik di rumah? Apa saja yang adik lakukan bersama teman-teman?	Iya, Vino, Alen, Zaki. Main bola, sepeda tapi kalau adzan pulang	
11.	Bagaimana perasaan adik ketika mendapat nilai ulangan rendah?	Sedih	Ketika ia mendapatkan nilai ulangan yang rendah ia meraa sedih dan belajar lagi
12.	Apa upaya adik agar mendapat nilai yang lebih baik?	Belajar lagi	
13.	Pernahkah adik dimarahi atau diberi hukuman ketika adik melakukan kesalahan dirumah?	Pernah dimarahin, dicubit	Ketika ia melakukan kesalahan. Ibunya memberi hukuman
14.	Apakah adik mengulangi kesalahan adik?	Enggak	

**Lampiran 09****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Subjek 4**

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Mei 2050

Waktu : 13.25 WIB

Narasumber : VCK

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	Siang dik! Namamu siapa? Bagaimana kabarnya? Apakah Adik memiliki cita-cita? Kalau iya, cita-cita Adik apa?	Namaku Verdy Baik Punya, jadi tentara	Siswa memiliki cita-cita ingin menjadi tentara. Ia memiliki motivasi belajar yaitu agar pintar.
2.	Apa yang menjadi motivasi adik untuk belajar di sekolah?	Biar pintar	
3.	Apakah Adik di sekolah belajar pembelajaran IPAS?	Iya belajar	
4.	Apakah saat guru menjelaskan materi Adik memperhatikan?	Iya	Saat guru menjelaskan ia memperhatikan dan fokus.
5.	Fikiran Adik fokus tidak saat memperhatikan guru?	Fokus	
6.	Menurut adik sulit tidak pembelajaran IPAS?	Susah, di struktur organ pernapasan Manusia dan fungsinya	Kesulitan belajar yang dialami siswa berawal saat ia tidak tuntas pada materi terkait organ pernapasan, jadi saat kelas V materi pelajaran semakin meningkat ia sulit untuk memahami.
7.	Setelah memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran apakah adik langsung memahami materi tersebut?	Iya ngerti	
8.	Misalnya nih, dari materi yang disampaikan guru, setelah adik pahami apakah adik	Iya	

	memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari?		
9.	Apakah adik memiliki teman dekat di kelas? Siapa temannya?	Marvel	
10.	Apakah adik memiliki teman dirumah? Siapa saja teman adik di rumah? Apa saja yang adik lakukan bersama teman-teman?	Banyak, Vino, Marvel, Urel	
11.	Bagaimana perasaan adik ketika mendapat nilai ulangan rendah?	Takut enggak naik	Ketika hasil ulangannya rendah ia merasa takut jika tidak akan naik kelas. Ia berupaya agar belajar lagi
12.	Apa upaya adik agar mendapat nilai yang lebih baik?	Belajar lagi	
13.	Pernahkah adik dimarahi atau diberi hukuman ketika adik melakukan kesalahan dirumah?	Enggak dimarahi	
14.	Apakah adik mengulangi kesalahan adik?	enggak	
11.	Bagaimana perasaan adik ketika mendapat nilai ulangan rendah?	Takut enggak naik	

## Lampiran 10

### Catatan Lapangan Hasil Wawancara Subjek

Hari/Tanggal :Rabu, 7 Mei 2025

Waktu : 09.30 WIB

Narasumber : ML

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Siang dik! Namamu siapa? Bagaimana kabarnya? Apakah Adik memiliki cita-cita? Kalau iya, cita- cita Adik apa?	Marvel. Baik Punya, jadi tentara	Siswa memiliki cita-cita menjadi tentara. Ia memiliki motivasi belajar di sekolah agar pintar.
2.	Apa yang menjadi motivasi Adik untuk belajar di sekolah?	Biar pintar	
3.	Apakah Adik di sekolah belajar pembelajaran tematik?	Iya belajar	
4.	Apakah saat guru menjelaskan materi Adik memperhatikan?	Iya diperhatikan	Saat belajar dikelas ia memperhatikan dan fokus
5.	Fikiran Adik fokus tidak saat memperhatikan guru?	Fokus	
6.	Menurut adik sulit tidak pembelajaran IPAS?	Agak sulit di organ pencernaan manusia	Menurutnya, pembelajaran IPAS sulit di organ pencernaan manusia. Saat guru menjelaskan ia tidak langsung paham.
7.	Setelah memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran apakah adik langsung memahami materi tersebut?	Agak-agak paham	
8.	Misalnya nih, dari materi yang disampaikan guru, setelah adik pahami apakah adik memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-	Enggak	

	hari?		
9.	Apakah adik memiliki teman dekat di kelas? Siapa temannya?	Iya, ferdi	
10.	Apakah adik memiliki teman dirumah? Siapa saja teman adik di rumah? Apa saja yang adik lakukan bersama teman-teman?	Iya, ferdi, urel, vino	
11.	Bagaimana perasaan adik ketika mendapat nilai ulangan rendah?	Sedih	Saat ulangannya mendapatkan hasil yang rendah ia merasa sedih. Dan ibunya menasehati untuk belajar lagi.
12.	Apa upaya adik agar mendapat nilai yang lebih baik?	Belajar lagi	
13.	Pernahkah adik dimarahi atau diberi hukuman ketika adik melakukan kesalahan dirumah?	Enggak dinasehatin aja suruh belajar lagi	
14.	Apakah adik mengulangi kesalahan adik?	Enggak	

**Lampiran 11****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Subjek 6**

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Mei 2025

Waktu : 10.12 WIB

Narasumber : MRS

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	Siang dik! Namamu siapa? Bagaimana kabarnya? Apakah Adik memiliki cita-cita? Kalau iya, cita- cita Adik apa?	Rizieq Baik Punya, jadi polisi	Siswa memiliki cita-cita menjadi polisi
2.	Apa yang menjadi motivasi Adik untuk belajar di sekolah?	Biar pintar	
3.	Apakah Adik di sekolah belajar pembelajaran tematik?	Iya belajar	
4.	Apakah saat guru menjelaskan materi Adik memperhatikan?	Iya memperhatikan	
5.	Fikiran Adik fokus tidak saat memperhatikan guru?	Fokus	
6.	Menurut adik sulit tidak pembelajaran tematik?	Enggak	
7.	Setelah memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran apakah adik langsung memahami materi tersebut?	Enggak, harus diulang-ulang	Saat guru menjelaskan ia tidak langsung paham, jadi harus diulang-ulang
8.	Misalnya nih, dari materi yang disampaikan guru, setelah adik pahami	Iya	

	apakah adik memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari?		
9.	Apakah adik memiliki teman dekat di kelas? Siapa temannya?	Punya riyon	
10.	Apakah adik memiliki teman dirumah? Siapa saja teman adik di rumah? Apa saja yang adik lakukan bersama teman-teman?	Punya banyak, fikri, galang, dll. Main saja gak pernah belajar	
11.	Bagaimana perasaan adik ketika mendapat nilai ulangan rendah?	Biasa saja	Saat ia mendapatkan hasil ulangan yang rendah perasaannya biasa saja.
12.	Apa upaya adik agar mendapat nilai yang lebih baik?	Belajar lagi	
13.	Pernahkah adik dimarahi atau diberi hukuman ketika adik melakukan kesalahan dirumah?	Enggak pernah	
14.	Apakah adik mengulangi kesalahan adik?	Enggak	

**Lampiran 12****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Orang Tua Subjek**

Orang Tua Subjek : 1 (satu)  
 Hari/Tanggal : Kamis, 8 Mei 202  
 Waktu : 09.00 WIB 09.00 WIB  
 Narasumber : Ibu Maryati

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Asalamuallaikum ibu... Namanya siapa? Bagaimana kabarnya?	Walaikumsalam, namaku Ibu Maryati, Alhamdulillah mbak sehat	Siswa tidak belajar di rumah dengan rutin. Karena siswa malas. Ibunya sudah mengingatkannya namun ia tetap enggan mendengarkan.
2.	Apakah anak ibu melakukan belajar dirumah dengan rutin?	Tidak, anaknya malas mbak	
3.	Apa upaya ibu/bapak agar anak mau belajar?	Di suruh juga susah mbak, dimarahi juga tidak takut, jadi saya bingung	
4.	Setelah pulang sekolah, apa kegiatan yang anak ibu/bapak lakukan?	Kalau ada PR langsung mengerjakan sih mbak	
5.	Apa yang sering dilakukan anak ibu bersama temannya dirumah?	Hanya main-main saja mbak	Ibunya selalu menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan siswa saat di sekolah. Jika anaknya mendapatkan nilai ulangan yang rendah ibunya mengingatkan untuk belajar lagi.
6.	Apakah ibu sering menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak ibu saat berada disekolah?	Iya, bertanya mbak. Di sekolah ngapain aja. Belajarnya bagaimana	
7.	Jika anak ibu mendapatkan hasil nilai ulangan yang rendah apa tanggapan ibu?	Saya suruh belajar lagi mbak	

8.	Apakah anak ibu memiliki kakak/adik? Bagaimanakah anak ibu/bapak mengungkapkan perasaan sayang atau rasa pedulinya terhadap saudaranya?	Adik ada mbak, sayang terhadap adiknya	
9.	Jika anak ibu mendapatkan hasil ulangan yang rendah, apakah kakaknya mengingatkan untuk belajar lebih giat dirumah?	Tidak punya kakak mbak jadi saya yang mengingatkan	
10.	Jika anak ibu melakukan kesalahan, bagaimana sikap ibu? Dihukum dan dinasehati tidak?	Dinasehati, tapi tetap ngeyel mbak	Siswa dinasehati tetapi enggan mendengarkan ibunya. Ia malah ikut bersama teman-temannya untuk bermain
11.	Apakah anak ibu memiliki kebiasaan jelek yang dilakukan dirumah?	Iya itu mbak, dia mengikuti teman-temannya mancing, mandi kali	
12.	Sebagai orang tua, seperti apa harapan ibu terhadap putra ibu?	Jadi orang yang sukses	
13.	Bagaimana upaya ibu/bapak mewujudkan harapan tersebut?	Ya saya suruh sekolah yang bener, jangan patah semangat	Sebagai orang tua ibunya berharap anaknya dapat menjadi orang yang sukses, dan ibunya berharap agar anaknya tidak patah semangat

**Lampiran 13****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Orang Tua Subjek**

Orang Tua Subjek : 2 (dua)

Hari/Tanggal : Kamis, 8 Mei 2025

Waktu : 11.00 WIB

Narasumber : Ibu Nurmiyati

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Asalalamuallaikum ibu... Namanya siapa? Bagaimana kabarnya?	Waalaikumsalam, namaku Numiyati, alhamdulillah baik mbak	Siswa belajar dengan rutin. Ibunya menyemangatnya agar mau belajar.
2.	Apakah anak ibu melakukan belajar dirumah dengan rutin?	Iya rutin setiap hari	
3.	Apa upaya ibu agar anak mau belajar?	Upayanya disemangatin aja biar belajar	
4.	Setelah pulang sekolah, apa kegiatan yang anak ibu lakukan?	Main, kadang belajar kalau ada PR	Di rumah siswa main bersama temannya. Kalau ada PR baru mengerjakan
5.	Apa yang sering dilakukan anak ibu bersama temannya dirumah?	Main dekat sini mbak kadang mandi kali	
6.	Apakah ibu sering menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak ibu saat berada disekolah?	Iya, kadang cery nya yang cerita mbak	
7.	Jika anak ibu mendapatkan hasil nilai ulangan yang rendah apa tanggapan ibu?	Kok cuma segini? Makanya belajar	Siswa selalu bercerita tentang kegiatan di sekolah. Jika anaknya mendapatkan nilai ulangan yang rendah ibunya meminta untuk belajar lagi

8.	Apakah anak ibu memiliki kakak/adik? Bagaimanakah anak ibu/bapak mengungkapkan perasaan sayang atau rasa pedulinya terhadap saudaranya?	Ada adiknya satu mbak. Ya kadang diajak main	
9.	Jika anak ibu mendapatkan hasil ulangan yang rendah, apakah kakaknya mengingatkan untuk belajar lebih giat dirumah?	Saya yang mengingatkan mbak	
10.	Jika anak ibu melakukan kesalahan, bagaimana sikap ibu? Dihukum dan dinasehati tidak?	Iya dinasehati kadang dijewer	Terkadang jika anaknya melakukan kesalahan, ibunya menghukumnya dengan dijewer
11.	Apakah anak ibu memiliki kebiasaan jelek yang dilakukan dirumah?	Iya main game online	
12.	Sebagai orang tua, seperti apa harapan ibu terhadap putra ibu?	Iya biar jadi anak yang pintar	Sebagai orang tua ia berharap agar anaknya menjadi anak yang pintar. Dan ibunya akan terus berupaya agar anaknya mau belajar
13.	Bagaimana upaya ibu mewujudkan harapan tersebut?	Iya suruh belajar tadinya les tapi teman-temannya tidak les jadi ikut-ikutan temannya tidak les	

**Lampiran 14****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Orang Tua Subjek**

Orang Tua Subjek : 3 (tiga)  
 Hari/Tanggal : Kamis, 8 Mei 2025  
 Waktu : 13.00 WIB  
 Narasumber : Ibu Siti Rohani

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	Asalamuallaikum ibu... Namanya siapa? Bagaimana kabarnya?	Walaikumsalam, namaku Siti Rohani, alhamdulillah sehat.	Siswa di rumah belajar dengan rutin karena sekarang belajar nilai ulangan renadah. Ibunya selalu mengingatkan untuk belajar kadang dimarahi.
2.	Apakah anak ibu melakukan belajar dirumah dengan rutin?	Rutin mbak karena sekarangkan belajarnya daring (online)	
3.	Apa upaya ibu agar anak mau belajar?	Dibilangin suruh belajar lagi kadang dimarahi	
4.	Setelah pulang sekolah, apa kegiatan yang anak ibu lakukan?	Tidur sebentar terus main lagi. Mainnya lama	Siswa gemar bermain bersama temannya. Mainnya lama sekali.
5.	Apa yang sering dilakukan anak ibu bersama temannya dirumah?	Main bola, memancing di sungai	
6.	Apakah ibu sering menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak ibu saat berada disekolah?	Iya nanya belajar apa	Ibunya selalu menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anaknya di sekolah. Saat nilai ulangannya rendah ia selalu mengingatkan untuk belajar lagi. Selain ibunya, kakaknya juga mengingatkan.
7.	Jika anak ibu mendapatkan hasil nilai ulangan yang rendah apa tanggapan ibu?	.kenapa kok bisa kecil nilainya, emangnya susah soalnya	

8.	Apakah anak ibu memiliki kakak/adik? Bagaimanakah anak ibu/bapak mengungkapkan perasaan sayang atau rasa pedulinya terhadap saudaranya?	Punya kakak, disuruh kadang mau kadang enggak	
9.	Jika anak ibu mendapatkan hasil ulangan yang rendah, apakah kakaknya mengingatkan untuk belajar lebih giat dirumah?	Iya, kakaknya mengingatkan	
10.	Jika anak ibu melakukan kesalahan, bagaimana sikap ibu? Dihukum dan dinasehati tidak?	Iya di nasehati, dihukum kalau lagi jengkel dicubit kakinya	
11.	Apakah anak ibu memiliki kebiasaan jelek yang dilakukan dirumah?	Iya main hp, kadang sama kakaknya berantem nggak ketang sediluk mbak (walaupun cuma sebentar mbak)	Kebiasaan jelek siswa yaitu saat di rumah kecanduan game online dan sering berkelahi dengan kakaknya.
12.	Sebagai orang tua, seperti apa harapan ibu terhadap putra ibu?	Walaupun gak pintar tapi harus tau sama pelajaran	Sebagai orang tua, ibunya berharap agar anaknya dapat memahami pelajaran.
13.	Bagaimana upaya ibu mewujudkan harapan tersebut?	Disuruh buka buku cetaknya, mau dilesin tapi anaknya tidak mau mbak.	

**Lampiran 15****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Orang Tua Subjek**

Orang Tua Subjek : 4 (empat)

Hari/Tanggal : Jumat , 9 Mei 2025

Waktu : 09.00 WIB

Narasumber : Oktavia

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Asalamuallaikum ibu... Namanya siapa? Bagaimana kabarnya?	Walaikumsalam. Namaku Oktavia. Alhamdulillah sehat	Siswa melakukan belajar rutin karena sedang belajar nilai rendah. Ibunya menasehatinya agar mau belajar. selain itu, ibunya ikut membantu.
2.	Apakah anak ibu melakukan belajar dirumah dengan rutin?	Iya rutin sepulangnya dari ngaji	
3.	Apa upaya ibu agar anak mau belajar?	Dikasih tau, Saya ikut membantu biar mau belajar	
4.	Setelah pulang sekolah, apa kegiatan yang anak ibu lakukan?	Main	Setelah pulang sekolah siswa hanya bermain dengan teman-temannya
5.	Apa yang sering dilakukan anak ibu bersama temannya dirumah?	Belajar bersama, karena sekarang jadi yang nggak punya hp kita ajak belajar bareng-bareng	Ibunya selalu menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan di sekolah dan dapat nilai berapa. Jika anaknya mendapat nilai yang rendah ia tidak memperbolehkan anaknya untuk bermain. Dan kakaknya mengingatkan
6.	Apakah ibu sering menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak ibu saat berada disekolah?	Iya nanya pelajaran apa, nilai berapa, dipantau terus mbak	
7.	Jika anak ibu mendapatkan hasil nilai ulangan yang rendah apa	Gak boleh main, suruh belajar lagi mbak	

	tanggapan ibu?		untuk belajar.
8.	Apakah anak ibu memiliki kakak/adik? Bagaimanakah anak ibu mengungkapkan perasaan sayang atau rasa pedulinya terhadap saudaranya?	Iya kakak punya, misalnya kalau pelajaran susah minta tolong kakaknya	
9.	Jika anak ibu mendapatkan hasil ulangan yang rendah, apakah kakaknya mengingatkan untuk belajar lebih giat dirumah?	Iya	
10.	Jika anak ibu melakukan kesalahan, bagaimana sikap ibu? Dihukum dan dinasehati tidak?	Diomongin pelan-pelan kalau dipukul nanti dia berontak	
11.	Apakah anak ibu memiliki	Enggak sih, dia nurut di rumah	Ketika anaknya melakukan kesalahan ia tidak memukulnya melainkan dengan menasehatinya. Sebagai orang tua ia berharap yang terbaik untuk anaknya.

## Lampiran 16

### Catatan Lapangan Hasil Wawancara Orang Tua Subjek

Orang Tua Subjek : 5 (lima)

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Mei 2025

Waktu : 11.00 WIB

Narasumber

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Asalamuallaikum ibu... Namanya siapa? Bagaimana kabarnya?	Walaikumsalam, namaku Rosita. Alhamdulillah baik	Siswa belajar di rumah dengan rutin. Ibunya mengingatkan agar anak mau belajar walaupun terkadang anak tidak mendengarkan. Kegiatan ia sepulang sekolah dan sebelum berangkat sekolah adalah bermain.
2.	Apakah anak ibu melakukan belajar dirumah dengan rutin?	Iya rutin	
3.	Apa upaya ibu agar anak mau belajar?	Ya disuruh belajar mbak tapi kadang-kadang ngeyel	
4.	Setelah pulang sekolah, apa kegiatan yang anak ibu lakukan?	Main, sebelum berangkat sekolah pun main, pulang sekolah ya main lagi	
5.	Apa yang sering dilakukan anak ibu bersama temannya dirumah?	Main	
6.	Apakah ibu sering menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak ibu saat berada disekolah?	Iya nanya, sekolah gimana, ponten berapa	Ibunya selalu bertanya apa saja kegiatan yang dilakukan anaknya di sekolah dan mendapat nilai berapa. Ketika anaknya mendapat nilai yang rendah ia mengingatkan lagi untuk belajar.
7.	Jika anak ibu mendapatkan hasil nilai ulangan yang rendah apa tanggapan ibu?	Ya suruh belajar lagi	

8.	Apakah anak ibu memiliki kakak/adik? Bagaimanakah anak ibu mengungkapkan perasaan sayang atau rasa pedulinya terhadap saudaranya?	Adik, sayang tidak pernah nakal	
9.	Jika anak ibu mendapatkan hasil ulangan yang rendah, apakah kakaknya mengingatkan untuk belajar lebih giat dirumah?	Kakak ga punya, jadi ayahnya yang mengingatkan	
10.	Jika anak ibu melakukan kesalahan, bagaimana sikap ibu? Dihukum dan dinasehati tidak?	Dinasehati	
11.	Apakah anak ibu memiliki kebiasaan jelek yang dilakukan dirumah?	Main terus	
12.	Sebagai orang tua, seperti apa harapan ibu terhadap putra ibu?	Jadi orang sukses	Sebagai orang tua ia memiliki harapan agar anaknya menjadi orang sukses. Ia tetap berusaha agar anaknya mau belajar.
13.	Bagaimana upaya ibu mewujudkan harapan tersebut?	Pengennya dilesin tapi ikut teman-temannya kadang berangkat kadang enggak.	

**Lampiran 17****Catatan Lapangan Hasil Wawancara Orang Tua Subjek**

Orang Tua Subjek : 6 (enam)

Hari/Tanggal : Jumat, 9 Mei 2025

Waktu : 09.44 WIB

Narasumber : Ibu Tri Wahyuni

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	Asalamuallaikum ibu... Namanya siapa? Bagaimana kabarnya?	Walaikumsalam, namaku Tri Wahyuni. Alhamdulillah baik	Siswa tidak melakukan belajar di rumah dengan rutin.
2.	Apakah anak ibu melakukan belajar dirumah dengan rutin?	Kadang-kadang mbak, tergantung maunya dia. Seringnya sih malam	
3.	Apa upaya ibu agar anak mau belajar?	Harus diomongin terus. Saya larang kalau ada PR mau main	
4.	Setelah pulang sekolah, apa kegiatan yang anak ibu lakukan?	Di rumah saja	
5.	Apa yang sering dilakukan anak ibu bersama temannya dirumah?	Main-main saja	Ibunya selalu menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anaknya di sekolah. Kalau anaknya mendapat nilai ulangan rendah ia mengingatkan untuk belajar lagi begitupun juga ayahnya.
6.	Apakah ibu sering menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan anak ibu saat berada disekolah?	Iya nanya, pelajaran apa. Anakku susah ikut kegiatan apa-apa mbak	
7.	Jika anak ibu mendapatkan hasil nilai ulangan yang rendah apa	Ya suruh belajar lagi mbak	

	tanggapan ibu?		
8.	Apakah anak ibu memiliki kakak/adik? Bagaimanakah anak ibu mengungkapkan perasaan sayang atau rasa pedulinya terhadap saudaranya?	Ada adik, kalau adiknya rewel dimomong	
9.	Jika anak ibu mendapatkan hasil ulangan yang rendah, apakah kakaknya mengingatkan untuk belajar lebih giat dirumah?	Tidak ada kakak, jadi bapaknya yang mengingatkan juga	
10.	Jika anak ibu melakukan kesalahan, bagaimana sikap ibu? Dihukum dan dinasehati tidak?	Ya dibilangin	selalu menasehati. Sebagai orang tua ia berharap agar anaknya dapat masuk sekolah SMP yang berstatus negeri. Ia akan terus berusaha agar anaknya mau belajar.
11.	Apakah anak ibu memiliki kebiasaan jelek yang dilakukan dirumah?	Iya main game online	
12.	Sebagai orang tua, seperti apa harapan ibu terhadap putra/putri ibu?	Pengennya sih anakku masuk SMP Negeri	
13.	Bagaimana upaya ibu mewujudkan harapan tersebut?	Ya suruh belajar, nanti mau saya lesin mbak kalau sudah aktif belajar di sekolah	

FORM K 1

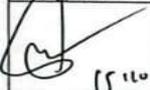


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Nama Mahasiswa : Darwin Suganda Pinayungan  
 N P M : 2102090232  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 120,0  
 IPK = 3,73

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses pembelajaran IPA kelas V SD Muhammadiyah 12	23/11/2024 
	Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika materi Luas dan Volume Kelas III Di SD Muhammadiyah 12	
	Pengaruh model pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 106452 Damak Tolong Buho	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Oktober 2024

Hormat Pemohon,



Darwin Suganda Pinayungan

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

-----  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Darwin Suganda Pinayungan  
 N P M : 2102090232  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Analisis Faktor-faktor penyebab Kesulitan Siswa Dalam Mengungkapkan Pertanyaan Pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V SD Muhammadiyah 12**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 November 2024  
 Hormat Pemohon,

**Darwin Suganda Pinayungan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3750/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

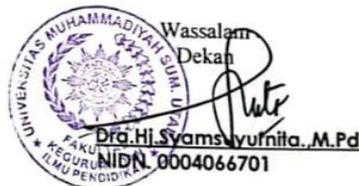
Nama : Darwin Suganda Pinayungan  
N P M : 2102090232  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Mengungkapkan Pertanyaan Pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V SD Muhammadiyah 12

Pembimbing : Dr. Marah Doly Nst, Msi.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 23 November 2025

Medan, 21 Jumadil Awwal 1446 H  
23 November 2024 M



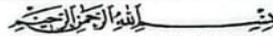
Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Darwin Suganda Pinayungan  
 NPM : 2102090232  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan dalam Mengungkapkan  
 Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V SD Muhammadiyah 12

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
6/11-2024	Pengajuan Judul	f
17/1-2025	Bimbingan I	f
20/1-2025	Bimbingan II	f
	Ace Supro	f

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Medan, Januari 2025  
 Dosen Pembimbing

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

  
 Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Darwin Suganda Pinayungan  
NPM : 2102090232  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 11 Bulan Februari Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2025

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Darwin Suganda Pinayungan  
NPM : 2102090232  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan  
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Lampiran
2	Sousi latar Belakang
3	Identifikasi Masalah
4	Pendapat ahli dari media pembelajaran yang digunakan Guru
5.	Perbaikan Tuisan dan spasnya.
6	Ukuran Huruf.

Medan, Maret 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembahas

**Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Darwin Suganda Pinayungan  
NPM : 2102090232  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan  
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Lampiran
2	Pendapat ahli dari media pembelajaran yang diuraikan
3	ukuran huruf
4	Solusi latar belakang
5	Identifikasi masalah
6	Perbaikan tujuan dan spasinya

Medan, Maret 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**

Pembimbing

**Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, Tanggal 11 Bulan Februari 2025 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Darwin Suganda Pinayungan  
 NPM : 2102090232  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

**Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.**

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Darwin Suganda Pinayungan  
NPM : 2102090232  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Pada hari Selasa, tanggal 11 Februari, tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

**Chairunnisa Amelia, S.Pd, M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Darwin Suganda Pinayungan  
 NPM : 2102090232  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2025  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

**Darwin Suganda Pinayungan**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merajab surat ini agar disubukan nomor dan langganthya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 811/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 25 Syawwal 1446 H  
 23 April 2025 M

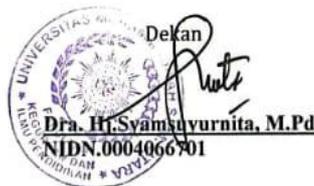
Kepada Yth, Bapak/Ibu  
**Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 12 Medan**  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Darwin Suganda Pinayungan**  
 N P M : 2102090232  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Mengungkapkan Pertayaan Pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum



**\*\*Penting!!\*\***





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN HELVETIA

## SD SWASTA MUHAMMADIYAH 12

AKREDITASI "B"

Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa Lr. Muhammadiyah Sei Sikambang C-II Medan

### SURAT KETERANGAN

No: 051/IV.A/B/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusrizal Nur,S.Psi  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl.Kapten Muslim Gg Jawa Lr Muhammadiyah

Sesuai dengan surat Izin Riset UMSU Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan di **SDS Muhammadiyah 12 Medan**. Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DARWIN SUGANDA PINAYUNGAN  
NPM : 2102090232  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan Pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Adalah benar telah melakukan Riset di SD Muhammadiyah 12 Kec Medan Helvetia Kelurahan Sei Sikambang CII Medan, Pada Tanggal 25 April 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 April 2025

Kepala Sekolah



Yusrizal Nur,S.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Darwin Suganda Pinayungan  
NPM : 2102090232  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Penyebab Kualitas Siswa dalam Mengungkapkan Pertanyaan pada Proses Pembelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 12 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
17/03/2025	Perbaiki Bab 4	f
21/03/2025	Penulisan Bab 4	f
19/05/2025	Perbaiki penulisan Daftar Pustaka	v
26/05/2025	Perbaiki Penulisan Bab 5	f
03/06/2025	Perbaiki Lampiran wawancara	v
28/06/2025	Ace Sandy	f

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2025  
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN SISWA  
DALAM MENGUNGKAPKAN PERTANYAAN PADA PROSES  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD MUHAMMADIYAH 12  
MEDAN..docx

ORIGINALITY REPORT

**15%**  
SIMILARITY INDEX

**14%**  
INTERNET SOURCES

**4%**  
PUBLICATIONS

**5%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	ejurnal.bunghatta.ac.id Internet Source	<1%
3	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
4	123dok.com Internet Source	<1%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	<1%
6	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	doaj.org Internet Source	<1%
10	repository.upi.edu Internet Source	<1%

### Dokumentasi





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### 1. Data Pribadi

Nama : Darwin Suganda Pinayungan  
 NPM : 2102090232  
 Tempat, Tanggal Lahir : Damak Tolong Buho 09 Oktober 2000  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Agama : Kristen  
 Alamat : Dusun I, Desa Damak Tolong Buho. Kecamatan  
 Bintang Bayu, Kabupaten Serdang Bedagai  
 Anak Ke : 4 dari 4 Bersaudara

### 2. Data Orang Tua

Ayah : Erwin Pinayungan  
 Ibu : Donne Brasa, S.Pd  
 Alamat : Dusun I, Desa Damak Tolong Buho. Kecamatan  
 Bintang Bayu, Kabupaten Serdang Bedagai

### 3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 106452 Desa Damak Tolong Buho Kecamatan  
 Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai  
 Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 1 Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai  
 Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Bintang Bayu  
 Tahun 2021-2025 : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu  
 Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Dasar di  
 Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

